

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *E-REOURCES* OLEH
MAHASISWA AKHIR DI UPT. UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Chairunnisak

NIM. 200503071

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2026 M/ 1448 H**

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *E-RESOURCES* OLEH
MAHASISWA AKHIR DI UPT. UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

CHAIRUNNISAK

NIM. 200503071

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunafasyah Oleh:

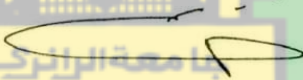
Pembimbing Tunggal



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 197001011997031005

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan

Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sata Satu

S1 (Ilmu Perpustakaan)

Pada Hari/Tanggal

Senin, 24 Agustus 2026

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



Asnawi, M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji 1



Umar Bin Abd. Aziz, S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Penguji 2



Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NIP. 198901022025212012

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh



Sayar Mubinn, M. Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chairunnisak

NIM : 200503071

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan *E-reources* Oleh Mahasiswa Akhir Di
Upt. Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2026

Peneliti



Chairunnisak

NIM: 200503071

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah subhanahuwata’ala yang telah memberikan nikmat dan segala taufik dan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan *E-resources* Oleh Mahasiswa Akhir Di UPT. Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada junjungan Alam Nabi besar Muhammad Shalla Allahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa keluar umat manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti zaman sekarang ini.

Kripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun suport dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Maka dari itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan Bapak T.Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah mendidik penulis selama ini.
3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A selaku Penasehat Akademik yang sudah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

5. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta yaitu Ibunda Raziyah, Abang-abang yang pertama Armansah, kedua M. Taufiq, ketiga M. Irvan, Adik Reza Novianti dan seluruh keluarga lainnya atas doa dan dorongan semangat kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi, tak lupa juga untuk Ayahanda Hazmah (Alm) yang tidak sempat kebersamai penulis dalam menempuh jenjang perkuliahan ini, dan ucapan terimakasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan dalam menyelesaikan tanggung jawab dalam studi ini.
6. Terakhir kepada seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2020, terimakasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah kita lewati dan semoga menjadi kenangan terindah bagi peneliti.

Peneliti hanya berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena memang keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Agustus 2026

Penulis

Chairunnisak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A....Latar Belakang.....	1
B.... Rumusan Masalah.....	6
C.... Tujuan Penelitian.....	6
D.... Manfaat Penelitian.....	6
E.... Penjelasan Istilah.....	6
1.. Efektivitas pemanfaatan <i>E-reources</i>	6
2.. <i>E-resources</i>	9
3.. Mahasiswa Akhir.....	10
4.. Perpustakaan Universitas.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A....Kajian Pustaka.....	13
B.... Landasan Teori.....	17
1.. Pemanfaatan.....	17
2.. <i>E-reources</i>	21
3.. Efektivitas.....	29
4.. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A....Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B.... Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C.... Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1.. Populasi.....	34
2.. Sampel.....	36
D.... Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
1..... Uji Validitas.....	38

2.....Uji Reliabilitas.....	40
E.... Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.....Kuesioner/angket.....	41
2.....Dokumentasi.....	45
F.... Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A....Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1.....Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	50
2.....Visi dan Misi Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	51
3.....Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	52
4.....Layanan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	53
5.....Profil <i>E-resources</i> Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	57
B.... Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	59
1.....Uji Validitas.....	59
2.....Uji Reliabilitas.....	60
3.....Hasil Penelitian.....	61
4.....Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A....Kesimpulan.....	85
B.... Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Penelitian	1
Tabel 2 Skala Likert	1
Tabel 3 Kategori Penilaian	1
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	1
Tabel 5 Uji Reliabilitas Tiga Indikator	1
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	1
Tabel 7 Memenuhi Kebutuhan Informasi Untuk Penyusunan Skripsi	1
Tabel 8 E-resources Penting dalam Menunjang Penelitian	1
Tabel 9 Membutuhkan Jenis Informasi Tertentu seperti E-journal Atau E-book ...	1
Tabel 10 Memilih Sumber Digital Sesuai Bidang Studinya	1
Tabel 11 Menyadari Pentingnya Mencari Informasi Akademik Melalui <i>E-resources</i>	1
Tabel 12 aktif Mencari Informasi Digital Saat Menyusun Tugas Akhir	1
Tabel 13 Dapat Mengakses <i>E-resources</i> Dengan Mudah Melalui Situs Resmi	1
Tabel 14 Tidak Mengalami Kendala Signifikan Dalam Akses <i>E-resources</i>	1
Tabel 15 Koleksi <i>E-resources</i> sesuai Dengan Topik Skripsi Atau Kebutuhan Akademik	1
Tabel 16 informasi Yang Ditemukan Mendukung Penyusunan Karya Ilmiah	1
Tabel 17 Perpustakaan Menyediakan Berbagai Jenis Koleksi Digital yang Lengkap	1
Tabel 18 Koleksi <i>E-resources</i> Dapat Diakses Kapan Saja	1
Tabel 19 Mampu Mencari Informasi di Database Digital Dengan Efektif	1
Tabel 20 Memahami Cara Mengevaluasi Kualitas sumber Informasi	1
Tabel 21 Mampu Menggunakan Berbagai Platform <i>E-resources</i>	1
Tabel 22 Dapat Membedakan Sumber Ilmiah dan Non-Ilmiah	1
Tabel 23 Mengevaluasi Kredibilitas dan Keakuratan Sumber Informasi	1
Tabel 24 Sering Menggunakan <i>E-resources</i> Selama Proses Penyusunan Tugas Akhir	1
Tabel 25 Memanfaatkan <i>E-resources</i> Secara Rutin Untuk Mencari Referensi	1
Tabel 26 Hasil Kumulatif Skor Rata-rata Efektivitas Pemanfaatan <i>E-resources</i> Oleh Mahasiswa Akhir UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	i
Gambar 2 Dokumentasi Penelitian	1



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 3 : Kuosioner Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Uji Validitas
- Lampiran 5 : Tabulasi Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Pemanfaatan *E-reources* oleh Mahasiswa Akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pentingnya pemanfaatan sumber informasi elektronik (*e-reources*) dalam mendukung kebutuhan informasi akademik mahasiswa akhir, khususnya dalam penyusunan tugas akhir. *E-reources* memberikan kemudahan dalam memperoleh berbagai sumber informasi ilmiah, namun efektivitas pemanfaatannya perlu diketahui berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan dalam menggunakan sumber informasi elektronik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan *e-reources* efektif dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 3.610 mahasiswa akhir aktif yang telah mengambil mata kuliah tugas akhir, dengan sampel sebanyak 97 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan pernah memanfaatkan *e-reources*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup tiga indikator, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan perhitungan skor rata-rata (*mean*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,38 dan termasuk dalam kategori cukup efektif. Berdasarkan ketiga indikator, kebutuhan informasi memperoleh rata-rata sebesar 3,35 dengan kategori cukup efektif, ketersediaan sumber memperoleh rata-rata 3,38 dengan kategori cukup efektif, sedangkan kemampuan pengguna memperoleh rata-rata 3,40 dengan kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong cukup efektif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi akademik, khususnya dalam proses penyusunan tugas akhir.

Kata kunci: Efektivitas, Pemanfaatan, *E-reources*, Mahasiswa Akhir, Perpustakaan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat saat ini sehingga menciptakan sebuah integrasi antara satu media dengan media lain yang membentuk kemunculan media baru yang lebih kompleks. Media baru yang saling terintegrasi tersebut adalah media digital berbasis internet. Kemunculan internet mengakibatkan hubungan informasi dari seluruh penjuru belahan bumi manapun berjalan begitu cepat yang mempermudah manusia untuk memperoleh dan menyebarkan informasi apapun dan dimanapun, kemampuan internet inilah yang akhirnya memunculkan ledakan informasi.¹

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, penyimpanan dokumen dalam format digital semakin populer. Selain mengurangi dalam penggunaan ruang penyimpanan, media penyimpanan seperti hard disk juga terjangkau secara harga. Namun, seiring bertambahnya jumlah file-file tersebut setiap harinya, pencarian informasi dari isi file-file tersebut menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, metode (*information retrieval*) atau temu kembali informasi dikembangkan untuk mempermudah proses pencarian data. Kemajuan teknologi dan internet telah menciptakan limpahan sumber daya informasi digital yang tak terbatas. Siapa pun kini dapat menyumbangkan informasi di dunia maya tanpa kendala.

Informasi saat ini banyak di publikasikan oleh berbagai pihak, mulai dari pribadi sampai lembaga *formal* serta *non formal*. Dengan perkembangan tersebut, institusi penyimpanan informasi selayaknya memiliki alat telusur untuk di manfaatkan dalam penelusuran informasi dalam berbagai format oleh pengguna. Perpustakaan merupakan salah satu institusi penyedia informasi yang memiliki pangkalan data informasi yang dapat diakses oleh penggunanya. Mulai dari perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi. Dengan segala

¹ Rhoni Rodin dan Ade Dwi Nurrisqi, "Tingkat literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan *E-resources* Uin Raden Fatah Palembang", Pustakaloka 12, no. 1 (2020): 72

layanan elektroniknya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergolong memiliki kelengkapan informasi akademik yang penting untuk pembelajaran mahasiswa. Salah satu pangkalan dari informasi yang dapat diakses terbuka untuk kepentingan akademik di perguruan tinggi adalah ketersediaan *e-resources* pada perpustakaan digital perguruan tinggi tersebut. *E-resources*, atau sumber daya elektronik, merupakan istilah yang merujuk kepada segala jenis informasi yang tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jaringan komputer atau internet. *E-resources* dapat didefinisikan sebagai sumber daya informasi yang tersedia secara elektronik dan dapat diakses melalui jaringan komputer atau internet.² *E-resources* di perpustakaan dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam penelusuran informasi ilmiah.

Fenomena tersebut menyebabkan perubahan perilaku mahasiswa dalam mengakses dan mengelola informasi. Beragamnya bentuk dan jenis informasi seharusnya mendorong mahasiswa untuk lebih selektif serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi. Pengaruh teknologi web ini kemudian memicu terjadinya revolusi industri di bidang penerbitan, yang mengubah proses serta pengelolaan penerbitan, publikasi, dan distribusi informasi. Penerbitan sumber elektronik kini telah menjadi tren di kalangan masyarakat informasi modern untuk memperoleh informasi yang relevan dari sumber yang tepat dan di waktu yang tepat.

Penerbitan sumber elektronik seperti jurnal, telah menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat sebagai sumber rujukan. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya menyediakan akses yang cepat dan mudah ke berbagai informasi, sekaligus unggul dalam pencarian data secara efisien. Selain itu, penerbitan elektronik menawarkan keunggulan kuantitas, karena lebih banyak diproduksi dibandingkan dengan publikasi cetak. Penerbitan elektronik juga dianggap sebagai bentuk publikasi berkualitas yang menarik dan

² Teguh Yudi Cahyono dan Amma Naningrum, pemanfaatan *E-resources* untuk Penelitian dan Publikasi Ilmiah, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 13, No. 01 (2024), Hal. 88

menyenangkan, karena mampu menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, tabel, grafik, dan lainnya.³

Secara umum, sumber informasi elektronik atau *e-reources* merujuk pada sumber informasi yang disimpan dan disajikan dalam format digital. Sumber informasi ini dapat berupa hasil transformasi dari format lain melalui proses digitalisasi, atau diterbitkan langsung dalam format digital (*digital born*) sebagai bagian dari praktik penerbitan elektronik e-publishing.⁴

Jenis-jenis penerbitan elektronik sangat beragam, yaitu mencakup buku elektronik (*e-boks*), terbitan berkala elektronik (*e-periodicals*), database elektronik dalam CD-ROM, POD (*Print On Demand*), content digital, dan tinta elektronik(*e-ink*). Selanjutnya yang disebutkan dengan sumber-sumber elektronik adalah, “database, *e-journal collection*, *e-book*, and some mention linking technologies and *e-reources management systems*”⁵. Kemudahan akses dan banyaknya informasi yang tersedia di internet seringkali membuat mahasiswa kurang selektif dalam memilih sumber yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kajian *e-jurnal* sebagai salah satu bentuk sumber informasi elektronik.

Dengan hadirnya layanan koleksi digital (*e-reources*) di perpustakaan perguruan tinggi maka akan membantu serta bermanfaat bagi semua mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir, karena dengan hadirnya ini *e- resources* dokumen seperti skripsi, tesis dan disertasi dapat di ubah menjadi dalam bentuk file sehingga dapat disimpan, dipelihara dan digunakan kembali apabila di butuhkan. Selain itu, *e-reources* ini sangat membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi karena dapat melihat penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dan dijadikan sebagai bahan referensi,serta *e-sources* ini dapat diakses kapan dan dimana saja oleh penggunanya.⁶

³ Ulpah Andayani Manajemen Sumber Informasi Elektronik (*e-resources*) di Perpustakaan Akademik Jurnal AL-MAKTABAH, Vol. 13, No. 1 (2014), hal. 9. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1570>.

⁴ Ibid

⁵ Ibid

⁶ Sarwan Hadi, Analisis Pemanfaatan *E-resources* sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan Stikes Marendeng Majene Sulawesi Barat, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi,

Perkembangan sumber digital menjadi tuntutan akademik pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia berbeda-beda, khususnya pada perguruan tinggi. Salah satu pengguna sumber digital yang termasuk dalam kalangan remaja dan dewasa awal adalah mahasiswa. Mahasiswa saat ini cenderung lebih memilih mencari informasi melalui mesin pencari daripada membuka buku tercetak. Hal ini menunjukkan bahwa sumber digital menawarkan berbagai kebutuhan dalam mencari informasi.⁷ Diketahui pula bahwa mahasiswa memiliki akses internet yang cukup luas karena minat penggunaan perangkat seperti telepon selular dan komputer yang cukup tinggi.

Melihat perkembangan digital di atas maka tidak heran jika mahasiswa mengarahkan pemenuhan informasi untuk menyelesaikan tugas akhirnya melalui e-jurnal dan lainnya yang dinilai praktis dan kaya informasi. Argumen ini dikuatkan oleh hasil wawancara awal dengan salah satu mahasiswa akhir yang menyatakan bahwa, kemudahan dari banyaknya informasi yang diperoleh melalui *e-resources* dalam bentuk jurnal menjadi solusi bagi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan berbagai layanan informasi berbasis elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Dalam penyediaan akses terhadap sumber informasi elektronik, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak berlangganan e-journal secara mandiri, tetapi melakukan kerja sama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Melalui kerja sama tersebut, mahasiswa UIN Ar-Raniry dapat memanfaatkan layanan *e-resources* Perpusnas untuk memperoleh berbagai sumber informasi ilmiah, seperti jurnal elektronik, artikel ilmiah, dan buku elektronik. Berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan pada petugas UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, meskipun perpustakaan tidak berlangganan *e-journal* sendiri, namun

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2022, hal. 2.

⁷ Juliana Kurniawati, Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Survei Tingkat Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau dari aspek Individual Competence), Jurnal Komunikator, Vol 8, No. 2 (2016), hal 52.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry sudah melakukan kerja sama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dengan adanya kerjasama itu maka mahasiswa UIN Ar-Raniry tetap memiliki akses dalam menggunakan *e-pusnas* yang di miliki oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.⁸ Pada saat melakukan observasi, peneliti juga mewawancarai beberapa mahasiswa akhir yang ada di perpustakaan mengenai evektivitas penggunaan *e-reources*.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry, diperoleh informasi bahwa mahasiswa memberikan pendapat yang cukup positif terhadap keberadaan dan pemanfaatan *e-reources* yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Mahasiswa memanfaatkan *e-reources*, khususnya e-journal dan sumber informasi elektronik lainnya, untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penyusunan tugas akhir.

Menurut mahasiswa, keberadaan *e-reources* memberikan kemudahan dalam memperoleh referensi ilmiah karena dapat diakses secara cepat dan praktis tanpa harus mencari koleksi secara langsung di perpustakaan. Selain itu, mahasiswa menilai bahwa artikel dan jurnal elektronik yang tersedia dapat membantu mereka memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian serta mendukung penyusunan tugas akhir.⁹ Pendapat tersebut menunjukkan bahwa *e-reources* memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi akademiknya, terutama dalam proses pencarian referensi dan penyusunan tugas akhir.

Layanan *e-reources* di perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah bagian dari pelayanan perpustakaan. Penelitian tentang ini menarik untuk diteliti di karenakan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry telah menyediakan berbagai informasi yang dapat di akses oleh mahasiswa terutama bagi para mahasiswa akhir bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah di sediakan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Efektivitas Pemanfaatan *E-reources* oleh Mahasiswa Akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Melalui penelitian ini akan

⁸ Wawancara Pustakawan UIN Ar-Raniry Ibu Yusrawati

⁹ Wawancara pemustaka UIN Ar-Raniry

diperoleh informasi akurat menyangkut dengan ekektifitas penggunaan *e-reources* yang tepat oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pemanfaatan *e-reources* efektif untuk di manfaatkan oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *e-reources* efektif di manfaatkan oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dan bisa memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait masalah ekektifitas penggunaan *e-reources* oleh mahasiswa akhir.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Efektivitas pemanfaatan *E-reources*

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan, program, atau layanan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat dilihat dari kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan, sehingga semakin besar tingkat pencapaian tujuan yang diperoleh, maka semakin efektif suatu kegiatan atau program tersebut.

OECD (2021) menjelaskan bahwa efektivitas berfokus pada sejauh mana suatu intervensi mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan, baik

berupa output maupun outcome. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan suatu kegiatan, tetapi juga dengan hasil yang diperoleh setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.¹⁰ Sejalan dengan itu, Meier et al. (2023) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan konsep yang bersifat komparatif, yaitu dapat dinilai dengan membandingkan hasil suatu program dengan standar, tujuan, atau target yang telah ditetapkan.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau layanan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dapat diketahui melalui kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan target atau tujuan yang diharapkan.

Efektivitas pemanfaatan electronic resources (*e-reources*) merujuk pada sejauh mana sumber daya elektronik seperti jurnal digital, e-book, database ilmiah, dan koleksi multimedia online dapat digunakan secara optimal oleh pengguna, terutama dalam konteks pendidikan tinggi dan penelitian akademik. Efektivitas ini mencakup beberapa aspek utama: aksesibilitas, frekuensi penggunaan, relevansi terhadap kebutuhan informasi, pemahaman pengguna terhadap cara mengakses dan memanfaatkan konten digital, serta dampaknya terhadap produktivitas akademik, seperti peningkatan kualitas penelitian atau hasil belajar mahasiswa.

Secara umum, efektivitas dapat dikatakan tinggi jika *e-reources*: *E-reources* tersebut digunakan secara rutin dan intensif oleh sivitas akademika, memberikan manfaat nyata dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Disamping itu, *e-reources* tersebut didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang memadai dan dipromosikan secara

¹⁰ Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully* (Paris: OECD Publishing, 2021), https://www.oecd.org/en/publications/2021/03/applying-evaluation-criteria-thoughtfully_45a54ea7/full-report/understanding-the-six-criteria-definitions-elements-for-analysis-and-key-challenges_2843ff7d.html

¹¹ Kenneth J. Meier et al., “Effectiveness, Efficiency, and Equity Tradeoffs in Public Programs: A Citizen Experiment,” *Public Administration Review* (2023), <https://doi.org/10.1111/puar.13690>

aktif oleh perpustakaan atau pengelola sistem informasi akademik, serta disertai pelatihan literasi informasi kepada pengguna.

Dalam penelitian oleh Supriyanto dan Nurcahyani (2018), dijelaskan bahwa efektivitas *e-reources* diukur dari tingkat penggunaan aktual oleh pengguna, pemahaman terhadap akses sumber daya digital, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap konten yang tersedia.¹² Dalam penelitian ini, efektivitas pemanfaatan *e-reources* dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa akhir dalam memanfaatkan sumber daya elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik, khususnya dalam mendukung penyusunan tugas akhir. Efektivitas pemanfaatan *e-reources* diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna. Kebutuhan informasi berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa menyadari dan memenuhi kebutuhan informasi akademiknya; ketersediaan sumber berkaitan dengan kemudahan akses, relevansi, dan ketersediaan koleksi *e-reources*; sedangkan kemampuan pengguna berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari *e-reources*.

Dengan demikian, istilah efektivitas pemanfaatan *e-reources* bukan hanya soal teknis penggunaan, tetapi juga melibatkan dimensi kebijakan, promosi, pengelolaan koleksi digital, dan peningkatan kompetensi pengguna dalam mengakses informasi berbasis elektronik.

¹² Indreswari Nurmalia, Aziz Kustiyo, and Sulisty Basuki, "Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi *E-resources* Menggunakan Standar Indikator Kinerja (ISO 11620:2014) di Perpustakaan Nasional RI," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 15, no. 1-2 (2016): 61, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/16919>

2. *E-resources*

E-resources atau *electronic resources* merupakan sumber daya informasi yang tersedia dalam bentuk elektronik atau digital dan dapat diakses dengan menggunakan perangkat elektronik, seperti komputer, laptop, tablet, maupun telepon pintar. *E-resources* dapat berupa berbagai jenis sumber informasi, seperti *e-journal*, *e-book*, database elektronik, *e-thesis*, serta sumber informasi digital lainnya. Kuang, Sahidi, dan Mifta menjelaskan bahwa *e-resources* merupakan koleksi perpustakaan yang membutuhkan perangkat elektronik untuk dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna.¹³

Dalam lingkungan perpustakaan perguruan tinggi, *e-resources* memiliki peran penting sebagai sumber informasi yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Wan Mokhtar dkk. menjelaskan bahwa *e-resources* atau sumber daya daring memiliki peran penting dalam perpustakaan akademik karena dapat mendukung kebutuhan informasi pengguna melalui akses terhadap berbagai sumber informasi elektronik.¹⁴ Selain itu, penelitian Sakila dan Purwaningtyas menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *e-resources*, khususnya database jurnal dan *e-book*, dalam kegiatan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan akademiknya.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, *e-resources* dalam penelitian ini diartikan sebagai sumber informasi dalam bentuk elektronik yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir UIN Ar-Raniry untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik, khususnya dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi. *E-resources* yang di maksud meliputi

¹³ Lesianus Kuang, Sahidi, dan Mifta, Perpustakaan Universitas, dan Muhammadiyah Pontianak, "Faktor-faktor pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa di upt perpustakaan universitas muhammadiyah pontianak," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, no. 11 (2022): 2722–2723, <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59409>.

¹⁴ Wan Nor Haliza Wan Mokhtar., "Electronic Resources in Academic Libraries and Its Contribution Towards Sustainable Development Goals," International Journal of Information, Communication and Multimedia Technology, Vol. 13, no. 1 (2023): 121. <http://ijikm.uitm.edu.my/>

¹⁵ Sakila Sakila dan Franindya Purwaningtyas, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources: Information Searching Behavior Of Library Science Students In The Use Of E-Resources," Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 9, no. 2 (2024): 15, <https://doi.org/10.33084/bitnet.v9i2.7583>.

e-journal, e-book, database elektronik, repository, dan sumber informasi ilmiah digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Mahasiswa Akhir

Secara umum, mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik di universitas, institut maupun akademi. Mahasiswa terbagi menjadi dua suku kata yaitu maha yang artinya ter dan siswa yang artinya pelajar jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar. Seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang digelutinya saja tetapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkeaktifitas tinggi dalam bidang tersebut.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akhir adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi sebagai persyaratan untuk mendapatkan status sarjana. Adapun mahasiswa akhir yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry.

4. Perpustakaan Universitas

Perpustakaan universitas merupakan salah satu unsur vital dalam sistem pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pusat sumber informasi, pusat pembelajaran mandiri, serta sebagai pendukung utama kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perpustakaan ini memiliki tanggung jawab dalam menyediakan, mengelola, dan menyebarkan berbagai sumber informasi dalam berbagai format baik cetak maupun digital yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan sivitas akademika, seperti mahasiswa, dosen, dan peneliti.

¹⁶ Diantri Trina Sari, "Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Psikolog Universitas Medan Area,"(Skripsi: Universitas Medan Area, 2022), 10.

Tidak hanya sekadar sebagai tempat penyimpanan buku, perpustakaan universitas modern juga berperan sebagai fasilitator akses informasi ilmiah, penyedia layanan referensi dan literasi informasi, serta ruang kolaboratif untuk mendukung pembelajaran aktif dan inovatif. Dalam konteks globalisasi dan era digital, perpustakaan universitas kini dituntut untuk mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) agar dapat menyediakan layanan berbasis digital seperti *e-journal*, *e-book*, *repository institusi*, *katalog daring* (OPAC), dan layanan *e-learning*.

Menurut Siregar (2021), perpustakaan universitas yang ideal adalah yang mampu menjawab tantangan perubahan paradigma pendidikan tinggi dari yang berorientasi pada pengajaran menjadi pembelajaran mandiri dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, koleksi yang mutakhir, serta pustakawan yang profesional dan kompeten dalam teknologi informasi.¹⁷

Sulastri dan Syahril (2020) menjelaskan bahwa keberadaan perpustakaan universitas memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui kontribusinya dalam penyediaan bahan ajar, peningkatan keterampilan literasi informasi mahasiswa, serta kontribusi terhadap akreditasi institusi. Mereka juga menekankan pentingnya integrasi antara perpustakaan dan sistem pembelajaran daring sebagai respons terhadap perkembangan pendidikan digital pasca pandemi.¹⁸

Dengan demikian, istilah perpustakaan universitas mencerminkan lebih dari sekadar tempat mengakses informasi. Ia adalah bagian integral dari ekosistem akademik yang berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan pengetahuan, penguatan kapasitas intelektual, dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara menyeluruh. Adapun

¹⁷ Siregar, D. R. Peran Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di Era Digital, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 7, No. 1 (2021) Hal 12-25.

¹⁸ Sulastri, H., Syahril, S. Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Pusat Pembelajaran Mahasiswa di Era Digitalisasi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 6, No. 2, (2020) Hal. 90.

perpustakaan Universitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan UIN Ar-Raniry.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian mengenai pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa telah banyak dilakukan dalam ranah ilmiah. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, ditemukan sejumlah penelitian terdahulu yang mengangkat tema serupa dari berbagai sudut pandang. Namun demikian, peneliti menemukan bahwa fokus dan arah kajian dalam penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian ini. Walaupun sama-sama membahas pemanfaatan *e-reources*, perbedaan terlihat baik dari segi pendekatan, ruang lingkup, maupun aspek substansi yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah kajian yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya.

Kajian pustaka pertama dalam penelitian ini oleh Sri Wahyuni, dengan judul “Pemanfaatan *E-reources* Perpustakaan Nasional RI”.¹⁹ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan layanan *e-reources* Perpustakaan RI di kalangan mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pemanfaatan layanan *e-reources* Perpustakaan RI oleh mahasiswa tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket dengan skala likert sebagai instrumen utama. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 31 mahasiswa S3. Namun penelitian ini berfokus pada dua fokus utama tingkat pemanfaatan dan hambatan akses terhadap *e-reources* perpustakaan RI dengan pendekatan kuantitatif berbasis statistik dan kuesioner, ditujukan pada mahasiswa jenjang S3 UIN Raden Fatah. Sementara penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada “Efektifitas Pemanfaatan *E-reources* oleh Mahasiswa Akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁹ Sri Wahyuni, “Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)” (skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hal. 9.

Kajian pustaka selanjutnya dalam penelitian ini oleh Lailin Nafiah, Dkk., dengan judul “Pemanfaatan Layanan *E-reources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung di Masa Pandemi *Covid-19*.”²⁰ Penelitian ini menemukan bahwa dalam pemanfaatan koleksi layanan pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama masa pandemi *Covid-19* minoritas responden memilih tidak pernah memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam layanan *e-reources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung, namun sebagian besar dari responden memilih sering memanfaatkan layanan yang di sediakan oleh perpustakaan IAIN Tulungagung dengan presentase 5,23. Namun dalam pemanfaatan layanan *e-reources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama masa pandemi *Covid-19* juga mendapatkan kendala. Kendala yang dapat di jabarkan dalam hal ini adalah faktor akses layanan *e-reources* dari website dan aplikasi, mendownload koleksi yang disediakan, penggunaan bahasa asing dan faktor keterbatasan jaringan.²¹

Faktor pendukung pemanfaatan layanan pusat perpustakaan IAIN Tulungagung selama pandemi *Covid-19*. Untuk faktor pendukung ini dilihat dari kemudahan akses, pemenuhan kebutuhan, layanan *e-reources* yang gratis, dan akses yang fleksibel dapat diakses kapan saja dimana saja. Dengan pesentase rata-rata 2,55 dalam kelas interval 2,52-3,27 maka dapat dikatakan bahwa faktor pendukung layanan *e-reources* pusat perpustakaan IAIN Tulungagung diatas bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Ada dan Dakwah angkatan 2017. Penelitian ini berbeda dengan fokus dalam kajian peneliti meskipun sama-sama membahas tentang *e-reources*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indreswari Nurmalia, Dkk., dengan judul “Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi *E-reources* Menggunakan Standar

²⁰ Lailin Nafiah, Nurul Setyawati Handayani, “Pemanfaatan Layanan E-resources Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung di Masa Pandemi Covid-19,” Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 10, No.1, Tahun 2021.

²¹ Lailin Nafiah, Nurul Setyawati Handayani, “Pemanfaatan Layanan E-resources Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung di Masa Pandemi Covid-19,” Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 10, No.1, Tahun 2021; hal. 73.

Indikator Kinerja (ISO 11620:2014) di perpustakaan Nasional RI.”²² Penelitian ini menemukan bahwa layanan pengumpulan dan pemanfaatan *e-reources* di Perpustakaan Nasional (Perpusnas) belum berjalan secara optimal. Layanan koleksi *e-reources* masih belum maksimal karena beberapa alasan. Pertama, sumber daya elektronik yang tersedia belum seimbang dengan kebutuhan subjek mata pelajaran yang terbuka untuk umum. Koleksi *e-reources* yang tinggi tidak dimanfaatkan secara maksimal, terbukti hanya 3% dari keseluruhan koleksi yang benar-benar digunakan oleh pengguna.²³ Kedua, Perpusnas perlu menetapkan prioritas dalam penyediaan layanan berbasis teknologi informasi. Pelatihan dan promosi mengenai pemanfaatan *e-reources* juga harus dijadikan prioritas, terutama bagi perguruan tinggi yang masih memiliki keterbatasan dalam infrastruktur dan akses internet. Ketiga, terdapat peningkatan sebesar 12,34% dalam jumlah pegawai yang memberikan pelatihan dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan adanya perbaikan dalam penyebarluasan informasi terkait *e-reources*. Keempat, dari sisi indikator anggaran, alokasi dana untuk penyediaan informasi berupa *e-reources* menunjukkan hasil yang cukup positif.²⁴

Secara umum, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-reources* sebagai sarana memperoleh informasi di kalangan mahasiswa bukanlah hal yang baru. *E-reources* menjadi solusi yang praktis dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka. Meskipun sama-sama membahas *e-reources*, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya menggunakan indikator dari Standar Indikator Kinerja ISO 11620:2014, sementara penelitian ini mengacu pada indikator yang dirumuskan oleh Qazim dalam mengukur tingkat pemanfaatan *e-reources*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Opi Winda Sari, dengan judul “Penggunaan *E-reources* Oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan

²² Indreswari Nurmalia, “Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi E-resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja (ISO 11620:2014) di Perpustakaan Nasional RI,” Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 15 No. 1-2, hal. 58.

²³ Indreswari Nurmalia, “Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi E-resources,” 58.

²⁴ Indreswari Nurmalia, “Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi E-resources,” 58.

Teknologi Informasi (PTI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *e-reources* oleh mahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan untuk mengetahui apa saja kendala dalam penggunaan *e-reources* oleh mahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa (PTI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 28 orang. Namun penelitian ini berfokus pada penggunaan *E-reources* oleh mahasiswa. Sementara penelitian yang akan di lakukan penulis berfokus pada “Efektivitas Pemanfaatan *E-reources* Oleh Mahasiswa Akhir Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pemanfaatan *e-reources* telah dilakukan dengan berbagai fokus, baik berkaitan dengan perilaku pencarian informasi, tingkat penggunaan, kendala penggunaan, maupun pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus kajian, yaitu mengkaji **efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.** Penelitian ini secara khusus melihat efektivitas pemanfaatan *e-reources* berdasarkan kebutuhan informasi mahasiswa, ketersediaan sumber informasi, dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sumber informasi elektronik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat apakah mahasiswa menggunakan *e-reources*, tetapi juga melihat sejauh mana pemanfaatan tersebut mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa akhir.

B. Landasan Teori

1. Pemanfaatan

a. Definisi Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan istilah yang umum digunakan dalam berbagai bidang untuk merujuk pada tindakan menggunakan, mengoperasikan, atau memanfaatkan suatu sumber daya guna memperoleh hasil atau manfaat tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu, yang berarti menggunakan sesuatu agar berguna atau bermanfaat dalam suatu kegiatan tertentu.²⁵

Dalam kajian akademik, pemanfaatan sering kali dikaitkan dengan efektivitas penggunaan suatu sumber daya dalam konteks pencapaian tujuan tertentu. Siagian (2002) menyatakan bahwa pemanfaatan adalah aktivitas penggunaan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efisien dan efektif. Dalam hal ini, pemanfaatan tidak hanya sekadar menggunakan, tetapi juga bagaimana penggunaan tersebut dapat memberi dampak atau hasil yang diharapkan.²⁶

Sutrisno (2010) menambahkan bahwa pemanfaatan adalah tindakan menggunakan sesuatu dengan tujuan agar memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan suatu kegiatan atau proses. Artinya, pemanfaatan harus dilihat dari keterkaitannya dengan keberhasilan atau capaian dari suatu tujuan, misalnya tujuan pembelajaran, pencarian informasi, atau penyusunan karya ilmiah.²⁷

Sementara itu, menurut Warsito (2009), pemanfaatan adalah suatu upaya menggunakan sarana, sumber daya, atau layanan secara maksimal dalam rangka mendukung kegiatan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa, ini berarti menggunakan

²⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Pemanfaatan," *KBBI VI Daring*, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>.

²⁶ S. P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). <https://books.google.com/books?id=Xu6ZzgEACAAJ>

²⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010). https://books.google.com/books/about/Manajemen_Sumber_Daya_Manusia.html?id=w0JjzQEACAAJ

koleksi digital yang disediakan oleh perpustakaan secara maksimal untuk menunjang proses akademik, seperti pencarian referensi ilmiah, penulisan skripsi, atau peningkatan kualitas karya tulis.²⁸

Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan dipahami sebagai proses dan tindakan mahasiswa akhir dalam menggunakan sumber daya elektronik (*e-reources*) secara terencana dan bertujuan, khususnya dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Pemanfaatan mencakup aspek frekuensi penggunaan, jenis sumber yang digunakan, intensitas akses, serta relevansi informasi terhadap kebutuhan tugas akhir yang sedang disusun. Oleh karena itu, pemanfaatan tidak hanya dilihat dari segi kuantitas penggunaan, tetapi juga dari kualitas dan kebermanfaatannya bagi tujuan akademik mahasiswa.

b. Teori Pemanfaatan

Pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir merupakan aktivitas pencarian dan penggunaan informasi digital yang berkaitan langsung dengan kebutuhan akademik tingkat lanjut, khususnya dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi. Dalam mengkaji efektivitas pemanfaatan *e-reources*, Bowden digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan pemanfaatan informasi dalam penelitian ini. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu pada skripsi ini, pemanfaatan informasi dipengaruhi oleh tiga unsur utama, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber informasi, dan kemampuan pengguna. Ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sumber informasi, tetapi juga oleh adanya kebutuhan pengguna dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan informasi yang tersedia.

Bowden (1990) menjelaskan bahwa pemanfaatan informasi sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber informasi, dan kemampuan pengguna. Mahasiswa akhir umumnya memiliki kebutuhan informasi yang tinggi dan spesifik

²⁸ T. Warsito, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
<https://books.google.com/books?id=3BtGzQEACAAJ>

karena tuntutan akademik yang semakin kompleks. Namun, kebutuhan ini hanya akan terpenuhi secara efektif apabila tersedia sumber informasi yang relevan, mudah diakses, dan didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan informasi secara tepat. Kemampuan ini berkaitan dengan literasi informasi digital, yaitu keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi elektronik secara efektif. Dengan demikian, dari sudut pandang Bowden, efektivitas pemanfaatan *e-resources* dipengaruhi oleh keselarasan antara kebutuhan pengguna, akses terhadap sumber informasi, dan keterampilan pengguna dalam mengelola informasi tersebut.²⁹

Teori Bowden berangkat dari asumsi bahwa pemanfaatan informasi oleh individu tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan informasi, tetapi juga oleh kesadaran kebutuhan, kemampuan akses, strategi pencarian, serta interpretasi terhadap informasi yang ditemukan. Dalam konteks pemanfaatan *e-resources*, Bowden memandang bahwa proses pemanfaatan informasi dimulai dari adanya kebutuhan informasi yang spesifik, kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pencarian, pemilahan, dan akhirnya penggunaan informasi untuk menyelesaikan tugas akademik atau pemecahan masalah tertentu.³⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2018) di UIN Raden Fatah Palembang, teori Bowden digunakan untuk menjelaskan proses pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa pascasarjan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan sumber daya elektronik sangat lengkap, namun tingkat pemanfaatan yang tinggi hanya terjadi pada mahasiswa yang memiliki kesadaran informasi (*information awareness*) dan literasi digital yang baik.³¹ Hal ini

²⁹ M. E. Bowden, "Information Utilization in Higher Education," in *Annual Review of Information Science and Technology*, ed. Martha E. Williams, vol. 25 (White Plains, NY: Knowledge Industry Publications, 1990).

³⁰ M. E. Bowden, "Information Utilization in Higher Education," in *Annual Review of Information Science and Technology*, ed. Martha E. Williams, vol. 25 (White Plains, NY: Knowledge Industry Publications, 1990).

³¹ Sri Wahyuni, "Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)" (skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), <https://repository.radenfatah.ac.id/5031/>

mendukung kerangka teori Bowden, yang menempatkan awarness dan akses sebagai elemen penting dalam proses pemanfaatan informasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Akussah et al. (2015) di Ghana, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti frekuensi akses, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap sistem *e-reources* sangat berpengaruh terhadap keputusan pengguna dalam memanfaatkan informasi. Penelitian ini selaras dengan teori Bowden yang menyatakan bahwa pemanfaatan informasi merupakan hasil dari proses interaksi antara kebutuhan pengguna, ketersediaan sumber, dan kemudahan dalam mengakses serta memahami informasi tersebut.³²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ira Saputri (2018) mengenai literasi digital mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga mendukung kerangka teori Bowden. Dalam penelitiannya, Saputri menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam mencari dan mengevaluasi informasi cenderung lebih aktif memanfaatkan *e-library* yang tersedia di kampus. Ini menegaskan bahwa aspek kognitif dan teknis dalam pencarian informasi merupakan bagian integral dari proses pemanfaatan sebagaimana yang ditekankan oleh bowden.³³

Pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir merupakan bagian penting dalam mendukung kebutuhan akademik, terutama untuk penyusunan skripsi. Bowden (1990) menekankan bahwa efektivitas pemanfaatan informasi dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna. Dalam konteks ini, literasi informasi digital menjadi kunci utama yang memungkinkan mahasiswa mencari, mengevaluasi, dan menggunakan *e-reources* secara optimal.³⁴

³² Haruna Akussah, Emmanuel Asante, and A. Adu-Sarkodie, "Impact of Electronic Resources and Usage in Academic Libraries in Ghana," *Information and Knowledge Management* 5, no. 11 (2015): 23–29, <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083497.pdf>

³³ Ira Saputri, "Analisis Literasi Digital dalam Pemanfaatan E-Library oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry" (skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), <https://repository.ar-raniry.ac.id/3507/1/Ira%20Saputri.pdf>

³⁴ V. M. Bowden, M. E. Kromer, and R. C. Tobia, "Assessment of Physicians' Information Needs in Five Texas Counties," *Bulletin of the Medical Library Association* 82, no. 2 (1994): 189, <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC225897/>

Bowden juga menyoroti pentingnya kesadaran informasi, kemampuan akses, dan strategi pencarian sebagai faktor penting dalam penggunaan informasi.³⁵ Beberapa penelitian mendukung hal ini, seperti studi Sri Wahyuni (2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi digital tinggi lebih aktif memanfaatkan *e-resources*.³⁶ Akussah et al. (2015) juga menemukan bahwa kepuasan pengguna dan kemudahan akses mempengaruhi intensitas penggunaan.³⁷ Ira Saputri (2018) menegaskan bahwa aspek kognitif dan teknis mahasiswa berperan besar dalam efektivitas pemanfaatan *e-library*.³⁸

Dengan demikian, teori Bowden memberikan dasar konseptual yang kuat untuk menganalisis pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa akhir, dengan fokus pada interaksi antara kebutuhan, aksesibilitas, dan kemampuan pengguna.

2. *E-resources*

a. Definisi *e-resources* secara umum

E-resources (*electronic resources*) adalah sumber informasi yang disajikan dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. *E-resources* mencakup berbagai jenis informasi seperti *e-journal*, *e-book*, *e-thesis*, *database*, jurnal elektronik, video pembelajaran, serta dokumen digital lainnya yang digunakan untuk keperluan akademik dan penelitian.

Menurut *International Federation of Library Associations and institutions* (IFLA), *E-resources* adalah “materi informasi yang

³⁵ Bowden, V. M., M. E. Kromer, and R. C. Tobia, “Assessment of Physicians’ Information Needs in Five Texas Counties,” *Bulletin of the Medical Library Association* 82, no. 2 (1994): 189 <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC225897/>

³⁶ Sri Wahyuni, “Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)” (skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), <https://repository.radenfatah.ac.id/5031/>

³⁷ Haruna Akussah, Emmanuel Asante, and A. Adu-Sarkodie, “Impact of Electronic Resources and Usage in Academic Libraries in Ghana,” *Information and Knowledge Management* 5, no. 11 (2015): 23–29, <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083497.pdf>

³⁸ Ira Saputri, “Analisis Literasi Digital dalam Pemanfaatan E-Library oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry” (skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), <https://repository.ar-raniry.ac.id/3507/1/Ira%20Saputri.pdf>

memerlukan peralatan komputer untuk mengaksesnya, termasuk media seperti CD-ROOM, database daring (online), serta koleksi digital lainnya.”³⁹

Definisi serupa juga disampaikan oleh Wijayanti (2022) bahwa *e-resources* merupakan “kumpulan sumber informasi dalam bentuk elektronik yang bisa diakses secara daring dan disediakan oleh perpustakaan guna mendukung kebutuhan informasi ruang, pencarian cepat, dan ketersediaan yang luas dibandingkan sumber informasi cetak. *E-resources* menyediakan flaksibilitas akses informasi dari mana saja dan kapan saja, selama pengguna terhubung dengan jaringan internet.”⁴⁰

b. Definisi *e-resources* secara perpustakaan digital perguruan tinggi

Dalam lingkungan perpustakaan digital perguruan tinggi, *e-resources* merujuk pada koleksi digital yang disediakan secara resmi oleh institusi akademik untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika, seperti mahasiswa, dosen, dan peneliti. Koleksi ini biasanya mencakup langganan jurnal elektronik nasional dan internasional, e-book akademik, repository skripsi/tesis/disertasi, hingga akses ke database ilmiah seperti ProQuest, ScienceDirect, EBSCO, dan lainnya.

Menurut Purwanti & Prasetyo (2023), *e-resources* dalam perpustakaan digital universitas adalah “sumber daya informasi berbasis elektronik yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung kegiatan akademik melalui sistem manajemen koleksi digital yang terintegrasi.” Perpustakaan digital di perguruan tinggi menjadi tulang punggung dalam penyediaan informasi ilmiah, dan *e-resources* adalah jantungnya.”⁴¹

Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, misalnya, *e-resources* mencakup berbagai layanan seperti koleksi *e-journal*, *e-book*, katalog online (OPAC),

³⁹ International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), *Guidelines for Electronic Resources* (2012).

⁴⁰ N. Wijayanti, “Pemanfaatan E-Resources di Kalangan Mahasiswa,” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 4, no. 2 (2022): 123.

⁴¹ A. Purwanti and D. Prasetyo, “Strategi Pengembangan E-Resources di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 5, no. 1 (2023): 70.

serta akses ke *repository* institusi yang dapat diakses melalui portal perpustakaan. Keberadaan *e-reources* dalam perpustakaan digital sangat penting untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, Terutama dalam aspek pendidikan dan penelitian.

c. Tipe-Tipe *E-reources*

Sumber daya elektronik atau *e-reources* merupakan kumpulan informasi yang disimpan dan disebarluaskan dalam bentuk digital. Dalam konteks perpustakaan, *e-reources* digunakan untuk mendukung kebutuhan informasi akademik seperti belajar, mengajar, dan meneliti. *E-reources* memiliki beragam jenis atau tipe, masing-masing dengan karakteristik dan fungsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Salah satu jenis *e-reources* yang paling umum adalah jurnal elektronik (*e-journal*). *E-journal* merupakan versi digital dari jurnal cetak yang berisi artikel-artikel ilmiah hasil penelitian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi. Jurnal elektronik memiliki keunggulan dalam hal akses yang cepat dan update konten yang lebih rutin. Contoh platform yang menyediakan jurnal elektronik adalah ProQuest, ScienceDirect, dan SAGE Journals.⁴²

Selanjutnya adalah buku elektronik (*e-book*), yaitu buku yang tersedia dalam format digital dan dapat dibaca melalui perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. *E-book* banyak digunakan karena sifatnya yang fleksibel, tidak memerlukan ruang penyimpanan fisik, dan dapat diakses kapan saja. Perpustakaan digital seperti EBSCOhost dan Taylor & Francis eBooks merupakan penyedia koleksi *e-book* yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi.⁴³

Jenis *e-reources* lainnya adalah basis data online (online databases). Basis data ini menyediakan kumpulan artikel ilmiah, laporan penelitian, disertasi, dan berbagai referensi ilmiah lainnya dalam jumlah besar dan

⁴² R. Situmorang, "Pemanfaatan Sumber Daya Elektronik oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 8, no. 2 (2021): 115–24.

⁴³ International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), *Guidelines for Electronic Resources* (2012).

terorganisir. Platform seperti JSTOR, Scopus, dan Emerald Insight menjadi pilihan utama bagi banyak universitas untuk menyediakan akses ke literatur ilmiah global yang relevan bagi mahasiswa dan dosen.⁴⁴

Selain itu, terdapat pula repositori institusi (*institutional repository*), yaitu tempat penyimpanan digital milik perguruan tinggi atau lembaga penelitian yang berisi karya ilmiah sivitas akademika, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel, hingga laporan penelitian. *Repository* ini biasanya dapat diakses secara terbuka dan menjadi sarana penting dalam mendukung keterbukaan informasi ilmiah. Contohnya adalah *Repository* UIN Ar-Raniry, UGM *Repository*, dan lainnya.⁴⁵

Terakhir, jenis *e-reources* yang juga penting adalah multimedia interaktif, yaitu sumber informasi berbentuk audio, video, animasi, dan konten interaktif lainnya yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran digital. Jenis ini sering ditemukan pada *platform e-learning*, video pembelajaran, hingga podcast akademik yang dapat meningkatkan minat belajar dan memperluas pemahaman pengguna melalui media yang lebih atraktif.⁴⁶ Pemahaman terhadap berbagai tipe *e-reources* sangat penting agar pengguna, khususnya mahasiswa dan dosen, dapat memilih dan memanfaatkan jenis sumber daya elektronik yang paling sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

d. Karakteristik *E-reources*

Sumber daya elektronik (*e-reources*) perpustakaan akademik berbeda dari sumber daya cetak konvensional dalam banyak hal. Pertama, *e-reources* disimpan dan diakses melalui jaringan dan sistem elektronik. Berkah hal ini, informasi kini dapat diakses dengan mudah dan cepat dari lokasi mana pun yang memiliki koneksi internet. Kedua, *e-reources* bersifat dinamis dan terus diperbarui. *E-reources* dapat dengan mudah

⁴⁴ L. Yuniarti and B. Nugroho, "Strategi Peningkatan Akses dan Pemanfaatan E-Resources di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 10, no. 2 (2023): 34–41.

⁴⁵ A. Handoko, "Repositori Institusi sebagai Sumber Pembelajaran Terbuka di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 50–57.

⁴⁶ Y. M. Nasution and S. R. Lubis, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pendidikan Tinggi Berbasis Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 5, no. 2 (2020): 33–40.

diperbarui untuk menyertakan informasi terbaru dengan menyertakan temuan penelitian, publikasi, dan pembaruan terbaru. Selain itu, *e-reources* seringkali memiliki kemampuan pencarian yang canggih, memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi tertentu dengan cepat dan efektif dalam kumpulan sumber daya yang besar. *E-reources* juga mudah dibagikan dan diakses oleh beberapa orang sekaligus, sehingga cocok untuk belajar dan belajar kelompok. Terakhir, elemen interaktif seperti *hyperlink*, multimedia, dan alat anotasi seringkali disertakan dalam sumber daya elektronik.⁴⁷

Aspek-aspek ini meningkatkan pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif dalam materi pelajaran. Potensi *e-resource* untuk efisiensi biaya merupakan fitur lainnya. Biaya pencetakan, pengiriman, dan penyimpanan untuk sumber daya berbasis cetak konvensional dapat dikurangi dengan penggunaan *e-reources*. Hal ini khususnya menguntungkan bagi perpustakaan akademik dengan anggaran terbatas karena memungkinkan mereka menawarkan lebih banyak variasi sumber daya tanpa.

a) Format Digital

E-reources memiliki banyak manfaat dibandingkan sumber daya cetak konvensional karena semuanya disimpan dan diakses secara digital. Akses mudah, pembaruan cepat, kemampuan pencarian canggih, fitur interaktif, hemat biaya, dan beragam format berkas, termasuk PDF, HTML, dan EPUB, adalah beberapa manfaatnya.

b) Aksesibilitas dan Ketersediaan

E-reources memberikan kemudahan akses kepada pengguna karena informasi dapat diakses secara jarak jauh tanpa harus datang secara langsung ke perpustakaan. Fasilitas akses jarak

⁴⁷ francis, Femy. Role of e-resources in academic libraries. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*. An International Open Access, Peer-Reviewed, Refereed Journal, 2023, 11.12.

jauh memungkinkan pengguna memperoleh sumber informasi elektronik dari berbagai lokasi dan pada waktu yang fleksibel, termasuk dari rumah atau tempat lain yang memiliki koneksi internet. Borteye et al. (2022) menunjukkan bahwa fasilitas *off-campus access* memungkinkan mahasiswa mengakses sumber informasi elektronik perpustakaan dari luar lingkungan kampus, termasuk dari rumah dan kantor.⁴⁸

Kemudahan tersebut menjadikan *e-resources* sebagai sumber informasi yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa karena dapat mengurangi ketergantungan terhadap akses fisik ke perpustakaan. Selain itu, *e-resources* dapat memperluas akses pengguna terhadap sumber informasi ilmiah yang tidak selalu tersedia dalam koleksi lokal perpustakaan. Dengan demikian, aksesibilitas menjadi salah satu keunggulan *e-resources* dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa.

c) Kemudahan Pencarian dan Pengindeksan

E-resources dilengkapi dengan fitur pencarian dan kemampuan pengindeksan, yang memudahkan pengambilan informasi dengan cepat dan efektif. Dengan bantuan kemampuan ini, pengguna dapat dengan cepat mencari dan menemukan informasi tertentu dalam koleksi sumber daya yang sangat banyak, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, pengguna dapat mengakses sumber daya tambahan dan mempelajari topik terkait berkat beragamnya kemungkinan tautan yang ditawarkan oleh *e-resources*.

⁴⁸ Edward Mensah Borteye, Richard Bruce Lamptey, Setsoafia Afetsi Yao Humphrey-Ackumey, and Anna A. Owusu-Ansah, "Awareness and Use of Remote Access to Electronic Resources by Postgraduate Students in a University," *Journal of Library & Information Services in Distance Learning* 16, nos. 3–4 (2022): 216, <https://doi.org/10.1080/1533290X.2022.2137270>

d) Pengalaman Belajar yang Diperkaya

E-reources memberi mahasiswa dan peneliti akses ke berbagai alat dan sumber daya, yang meningkatkan proses pembelajaran. Materi ini menawarkan kesempatan untuk beragam pengalaman belajar karena mencakup beragam topik, disiplin ilmu, dan format. Konten yang beragam dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa, yang juga dapat mengalaminya dan belajar darinya tanpa kesulitan.

e) Informasi Terkini dan Terbaru

E--resources memberi pengguna akses ke informasi terkini dan terbaru. *E-reources* diperbarui secara berkala, tidak seperti sumber daya tradisional yang pada akhirnya dapat menjadi usang, menjamin bahwa konsumen selalu memiliki akses ke informasi terbaru dan relevan. Hal ini khususnya penting di perpustakaan akademik, di mana mahasiswa dan akademisi harus selalu mengikuti perkembangan penelitian dan informasi terbaru.

f) Interaktif

E-reources juga memiliki elemen interaktif yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan konten. Tes interaktif, simulasi, komponen multimedia, dan forum diskusi adalah beberapa contoh fitur ini. Pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dan berinteraksi secara bermakna dengan pengetahuan dalam lingkungan belajar dinamis yang disediakan oleh sumber daya elektronik.

g) Integrasi Multimedia

Komponen multimedia seperti berkas audio, foto, dan video sering disertakan dalam *e-reources*. Komponen multimedia ini meningkatkan pembelajaran karena menawarkan bantuan visual dan audio yang mendorong keterlibatan dan pemahaman.

h) Penyimpanan dan Portabilitas

E-reources menawarkan solusi praktis untuk transportasi dan penyimpanan. *E-reources* dapat diakses oleh pengguna dari berbagai tempat dan platform, termasuk desktop, laptop, tablet, dan perangkat seluler (Akuffo & Budu 2019).⁴⁹ *E-reources* juga dapat diakses dengan cepat dan disimpan secara digital, sehingga menghilangkan kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik, dan mengurangi kemungkinan kehilangan atau kerusakan yang mungkin terjadi pada sumber daya fisik.

i) Biaya dan Distribusi

E-reources menyediakan solusi hemat biaya bagi perpustakaan akademik. Perpustakaan dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk memperoleh dan memelihara *e-reources* dengan menghilangkan kebutuhan akan materi cetak dan pengeluaran terkait. *E-reources* dapat diakses dari jarak jauh oleh pengguna tanpa memandang lokasi atau keterbatasan finansial mereka, memungkinkan distribusi materi yang lebih luas.

j) Kolaborasi Global

Peneliti, mahasiswa, dan akademisi dapat berkolaborasi secara internasional berkat *e-reources*. Pengguna dapat terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia yang memiliki minat atau keahlian penelitian serupa melalui basis data, jurnal, dan repositori daring. *E-reources* membuka kemungkinan baru untuk kolaborasi dan berbagi pengetahuan dalam komunitas akademik dengan memungkinkan pertukaran konsep, temuan penelitian, dan percakapan akademik secara global.

⁴⁹ Maxwell N. Akuffo and Stephen Budu, "Use of Electronic Resources by Students in a Premier Postgraduate Theological University in Ghana," *South African Journal of Information Management* 21, no. 1 (2019): hal. 5, <https://doi.org/10.4102/sajim.v21i1.1026>

k) Pembelajaran Jarak Jauh dan Akses Jarak Jauh

E-reources sangat penting untuk memungkinkan akses jarak jauh ke sumber daya pendidikan dan pembelajaran jarak jauh. Fungsi *e-reources* di perpustakaan akademik sangat krusial dalam dunia yang berubah dengan cepat saat ini. Mereka menawarkan lingkungan belajar yang dinamis di mana pengguna dapat berperan aktif dalam pendidikan mereka dan berinteraksi secara bermakna dengan konten.⁵⁰

3. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau layanan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. OECD menjelaskan efektivitas sebagai sejauh mana suatu intervensi telah atau diperkirakan dapat mencapai tujuan dan hasil yang ditetapkan. Efektivitas dengan demikian berfokus pada pencapaian tujuan dan hasil, bukan semata-mata pada terlaksananya suatu kegiatan.⁵¹

Konsep tersebut dapat diterapkan dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana pemanfaatan *e-reources* mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu mahasiswa akhir memenuhi kebutuhan informasi akademik. Dengan demikian, pemanfaatan *e-reources* dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat memperoleh dan menggunakan sumber informasi elektronik yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

b. Efektivitas Pemanfaatan *E-reources*

Efektivitas pemanfaatan *e-reources* merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menggunakan sumber informasi elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi akademiknya.

⁵⁰ Francis, Femy. Role of e-resources in academic libraries. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*. An International Open Access, Peer-Reviewed, Refereed Journal, 2023, 11.12.

⁵¹ Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully*. Paris: OECD Publishing, 2021. <https://doi.org/10.1787/543e84ed-en>

Efektivitas tidak hanya dilihat dari seberapa sering mahasiswa mengakses *e-reources*, tetapi juga dari kesesuaian sumber yang tersedia dengan kebutuhan, kemudahan memperoleh sumber tersebut, serta kemampuan mahasiswa dalam menggunakan informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, efektivitas pemanfaatan *e-reources* mengacu pada tiga aspek yang telah digunakan dalam penelitianmu, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna.

Pertama, kebutuhan informasi berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa membutuhkan *e-reources* untuk memenuhi kebutuhan akademiknya, seperti mencari referensi skripsi, jurnal ilmiah, teori, dan penelitian terdahulu.

Kedua, ketersediaan sumber berkaitan dengan keberadaan sumber informasi yang relevan, kelengkapan koleksi, serta kemudahan mahasiswa dalam mengakses *e-reources* yang disediakan perpustakaan.

Ketiga, kemampuan pengguna berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui *e-reources*.

Ketiga aspek tersebut saling berhubungan. Kebutuhan informasi yang tinggi tidak akan terpenuhi apabila sumber yang tersedia tidak relevan atau sulit diakses. Sebaliknya, tersedianya *e-reources* yang lengkap juga belum tentu menghasilkan pemanfaatan yang efektif apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk menelusuri dan mengevaluasi informasi.

4. Technology Acceptance Model (TAM)

Selain teori pemanfaatan informasi, penggunaan *e-reources* juga dapat didukung oleh perspektif penerimaan teknologi melalui Technology Acceptance Model (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Model ini dikembangkan oleh Fred D. Davis yang menjelaskan bahwa penerimaan

terhadap suatu teknologi terutama dipengaruhi oleh dua persepsi utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). *Perceived usefulness* berkaitan dengan sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat bagi aktivitasnya, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan sejauh mana seseorang meyakini bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.⁵²

Dalam konteks perpustakaan, TAM dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan mahasiswa terhadap layanan berbasis teknologi, termasuk *e-resources*. Mahasiswa akan cenderung menerima dan menggunakan *e-resources* apabila mereka memandang bahwa sumber tersebut memberikan manfaat bagi kegiatan akademik serta dapat digunakan dengan mudah. Penelitian Marasinghe, Weerasooriya, dan Rathnabahu yang diterbitkan dalam *Journal of Librarianship and Information Science* menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan sikap pengguna berpengaruh terhadap perilaku pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa.⁵³

Berdasarkan uraian tersebut, TAM digunakan dalam penelitian ini sebagai teori pendukung, bukan sebagai teori utama dalam menentukan indikator penelitian. TAM digunakan untuk memberikan penjelasan bahwa penggunaan *e-resources* tidak hanya berkaitan dengan tersedianya sumber informasi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Sementara itu, indikator utama penelitian tetap mengacu pada teori pemanfaatan informasi, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna.

⁵² Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40. <https://doi.org/10.2307/249008>.

⁵³ Niv Ahituv, "A Systematic Approach Toward Assessing the Value of an Information System*," *Management Information Systems Quarterly* 4, no. 4 (1 Desember 1980): 61–75, <https://doi.org/10.2307/248961>.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu masalah. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu masalah. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode yang tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian memandu si peneliti sesuai urutan kerja penelitian sampai akhir suatu penelitian.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat efektivitas pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa tingkat akhir. Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif, sistematis, dan terukur melalui data angka yang dikumpulkan dari responden.⁵⁵ Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dapat diolah secara statistik guna memberikan gambaran yang jelas mengenai perilaku pengguna dalam memanfaatkan sumber daya elektronik yang disediakan oleh perpustakaan.

Selain itu, metode kuantitatif deskriptif sangat sesuai untuk menggambarkan fenomena secara umum berdasarkan sampel tertentu yang mewakili populasi. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis untuk mengetahui pola-pola tertentu, seperti frekuensi pemanfaatan, kendala yang dihadapi, dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan

⁵⁴ Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm.21.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 7.

e-reources. Dengan demikian, metode ini memberikan dasar nyata yang kuat dalam menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan *e-reources* di perpustakaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan hanya untuk memberikan gambaran objektif tentang situasi yang sedang berlangsung⁵⁶. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-reources* berlangsung di kalangan mahasiswa tingkat akhir serta sejauh mana layanan tersebut efektif dalam menunjang kebutuhan akademik mereka.

Penelitian kuantitatif deskriptif dianggap tepat karena tidak hanya mampu menyajikan data-data numerik yang konkret, tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang luas tentang sejauh mana mahasiswa mengetahui, mengakses, dan menggunakan *e-reources* secara optimal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perpustakaan dalam meningkatkan sosialisasi dan kualitas layanan *e-reources* ke depan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang merupakan salah satu pusat informasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi Islam di Indonesia. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki koleksi sumber daya elektronik (*electronic resources/e-reources*) yang cukup lengkap dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan referensi dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut telah

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 3.

menyediakan layanan *e-reources* secara resmi dan sistematis melalui portal digital yang terintegrasi.⁵⁷

Selain itu, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga memiliki layanan akses digital seperti *e-journal*, *e-book*, dan *database* ilmiah lainnya yang dapat digunakan oleh mahasiswa melalui jaringan kampus maupun dari luar kampus menggunakan akun *remote access*. Dengan berbagai fasilitas tersebut, perpustakaan ini dinilai layak dan relevan untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian guna mengukur efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari bulan Mei sampai Juli 2026. Rentang waktu ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian dapat dilakukan secara optimal dan menyeluruh. Selain itu, waktu tersebut juga bertepatan dengan masa aktif kegiatan akademik mahasiswa, termasuk proses penyusunan skripsi, sehingga peneliti dapat dengan mudah menemukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Pemilihan waktu dan lokasi dalam suatu penelitian merupakan bagian penting dari desain metodologis karena akan mempengaruhi keterjangkauan data serta keabsahan hasil penelitian.⁵⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, lokasi dan waktu pelaksanaan ditentukan secara terencana agar proses penelitian berjalan efektif dan menghasilkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁵⁷ Aulia, Muhammad. "Pemanfaatan E-resources pada perpustakaan Perguruan Tinggi Islam." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, vol. 6, no. 2, 2023, hlm. 105.

⁵⁸ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014, hlm.82.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Dengan demikian, populasi tidak hanya sekadar jumlah individu, tetapi juga mencerminkan keseluruhan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah atau sedang memanfaatkan layanan *electronic resources* (*e-reources*) yang disediakan oleh UPT Perpustakaan. Mahasiswa tingkat akhir dipilih sebagai populasi karena pada tahap ini mereka cenderung memiliki kebutuhan yang lebih tinggi terhadap sumber informasi ilmiah, terutama dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan fokus penelitian.⁶⁰ Oleh karena itu, mahasiswa di pandang sebagai subjek yang paling relevan untuk menilai efektivitas pemanfaatan layanan tersebut.

Berdasarkan data yang di peroleh dari bagian akademik Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025, jumlah mahasiswa akhir aktif pada seluruh fakultas tercatat sebanyak 3.610 orang.⁶¹ Jumlah ini mencakup mahasiswa dari berbagai program studi di delapan fakultas yang ada di lingkungan kampus, termasuk Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, serta fakultas lainnya. Dengan demikian, populasi penelitian ini bersifat heterogen, karena terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang keilmuan yang berbeda namun memiliki akses yang sama terhadap layanan *e-reources* perpustakaan.

Apabila jumlah populasi dalam suatu penelitian tergolong besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel yang mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut.⁶² Prinsip ini digunakan agar proses penelitian dapat dilakukan secara efisien, namun

⁵⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 80.

⁶⁰ Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 173.

⁶¹ Data dari bagian akademik Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁶² Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

tetap memberikan hasil yang representatif. Oleh sebab itu, dari total populasi sebanyak 3.610 mahasiswa tersebut, peneliti selanjutnya akan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus tertentu agar dapat menggambarkan keadaan populasi secara akurat.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting karena akan menentukan validitas hasil penelitian. Sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi, sehingga hasil yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi jika teknik sampling dilakukan secara benar. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir yang memanfaatkan *e-reources*, jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶³

Pemilihan metode *sampling* bergantung pada tujuan penelitian, ketersediaan data, serta sumber daya yang dimiliki oleh peneliti. Dalam konteks penelitian di lingkungan perguruan tinggi, seperti penelitian mengenai pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa, metode *purposive sampling* sering digunakan. Hal ini dikarenakan peneliti biasanya hanya ingin meneliti kelompok tertentu, seperti mahasiswa tingkat akhir yang relevan dengan topik yang dikaji.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena peneliti membutuhkan responden yang memenuhi kriteria spesifik,

⁶³ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 56

⁶⁴ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

yaitu mahasiswa tingkat akhir yang pernah menggunakan atau saat ini sedang menggunakan *e-reources* dalam kegiatan akademiknya.⁶⁵ Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa akhir memiliki pengalaman dalam memanfaatkan *e-reources*, sedangkan penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir. Oleh karena itu, responden yang di pilih harus sesuai kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 3.610 mahasiswa akhir aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir. Karena jumlah populasi tergolong besar, maka peneliti menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus *slovin*, yang sering digunakan dalam penelitian sosial untuk menghitung jumlah sampel minimal yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan (e) ditetapkan sebesar 10% (0.1) untuk memperoleh hasil yang cukup *representatif*. Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{3.610}{1 + 3.610(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.610}{1 + 3.610(0,01)}$$

$$n = \frac{3.610}{1 + 36,1}$$

$$n = \frac{3.610}{37,1} = 97,3$$

⁶⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 85.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini di bulatkan menjadi 97 responden. Jumlah ini dianggap telah cukup untuk mewakili populasi sebanyak 3.610 mahasiswa akhir aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir.

Melalui penggunaan rumus *Slovin* dan teknik pengambilan sampel *proporsional* ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan dan memberikan hasil yang valid secara statistik.

Adapun kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa akhir yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir UIN Ar-Raniry
- b. Mengunjungi perpustakaan pada saat peneliti menunggu di perpustakaan UIN Ar-Raniry (Hari Senin-Jumat Pukul 09.00 sampai pukul 15.00)
- c. Mahasiswa pernah memanfaatkan *e-reources*

Berdasarkan kriteria di atas yang memenuhi kriteria tersebut yaitu sebanyak 97 mahasiswa maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 97 mahasiswa.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum angket digunakan secara luas dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang ingin diteliti dan memiliki konsistensi dalam hasil pengukurannya.

Instrumen yang valid dan reliabel sangat penting dalam penelitian kuantitatif agar hasil analisis data dapat dipercaya dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.⁶⁶

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, digunakan validitas isi (content validity), yaitu validitas yang dilakukan dengan mengkaji isi pertanyaan berdasarkan teori dan konsep yang relevan. Untuk memastikan validitas isi, butir-butir dalam angket disusun berdasarkan indikator dari konsep efektivitas dan pemanfaatan *e-reources* menurut teori yang telah dikaji sebelumnya. Setelah itu, angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli bidang perpustakaan untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.⁶⁷

Dengan demikian yang perlu dilakukan dalam mencari validitas sebuah item ialah mengkorelasikan skor item dengan total item. Pengujian Validitas data dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment bawah ini:⁶⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Selanjutnya dari hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 10% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam

⁶⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 173.

⁶⁷ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 211.

⁶⁸ Anas Sudjiono, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 190.

sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah validitas dipastikan, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach. Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dinyatakan reliabel jika berada di atas 0,60, dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

0,60–0,70 = cukup

0,70–0,80 = baik

0,80 = sangat baik.⁶⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan / pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Langkah pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 10 responden yang tidak termasuk dalam sampel, tetapi dimasukkan dalam populasi, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen pada tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

Apabila hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai Alpha yang tinggi dan korelasi item-total yang signifikan, maka angket dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian utama. Melalui proses uji validitas dan reliabilitas ini, peneliti memastikan

⁶⁹ Riduwan. Skala Pengukuran dan Teknik Analisis Data. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.

bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat ilmiah sebagai alat ukur dalam penelitian kuantitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan atau membagikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut.⁷¹ Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang digunakan responden dalam suatu variabel penelitian. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan informan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket dipilih karena dapat menjangkau responden dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif efisien, serta memungkinkan peneliti memperoleh data yang terstandar. Angket merupakan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, baik dalam bentuk tertutup maupun terbuka.⁷² Dalam penelitian ini, angket disusun dalam bentuk

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 103

⁷¹ Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal. 4

⁷² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 194

pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju".

Angket dalam penelitian ini dirancang berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan *e-reources*, yang tercakup dalam tiga dimensi utama, yaitu: kebutuhan informasi (meliputi tingkat kebutuhan informasi akademik, spesifikasi kebutuhan informasi, dan kesadaran terhadap kebutuhan informasi), ketersediaan sumber (meliputi aksesibilitas terhadap *e-reources*, relevansi konten *e-reources*, dan ketersediaan koleksi *e-reources*), serta kemampuan pengguna (meliputi literasi informasi digital, strategi pencarian informasi, evaluasi terhadap informasi, dan frekuensi penggunaan *e-reources*). Penyusunan butir-butir angket mengacu pada teori efektivitas layanan perpustakaan dan karakteristik sumber daya elektronik sebagai bahan informasi ilmiah.. Penyusunan butir-butir angket mengacu pada teori efektivitas layanan perpustakaan dan karakteristik sumber daya elektronik sebagai bahan informasi ilmiah.⁷³

Tabel 1 Indikator Penelitian

Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	Item
Kebutuhan Informasi	Tingkat kebutuhan informasi akademik	1. Mahasiswa membutuhkan <i>e-reources</i> untuk menyelesaikan skripsi. 2. Mahasiswa merasa <i>e-reources</i> penting dalam kebutuhan akademik.	1,2

⁷³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 142.

Ketersediaan Sumber	Spesifikasi kebutuhan informasi	1. Mahasiswa membutuhkan jenis informasi tertentu seperti jurnal atau <i>e-book</i> . 2. Mahasiswa memilih sumber digital sesuai bidang studinya.	3,4
	Kesadaran terhadap kebutuhan informasi	1. Mahasiswa menyadari pentingnya mencari informasi. 2. Mahasiswa aktif mencari informasi digital.	5,6
	Aksesibilitas terhadap <i>e-resources</i>	1. Mahasiswa dapat mengakses <i>e-resources</i> dengan mudah. 2. Mahasiswa tidak mengalami kendala signifikan dalam akses.	7,8
	Relevansi konten <i>e-resources</i>	1. Koleksi <i>e-resources</i> sesuai dengan topik yang di perlukan. 2. Informasi yang ditemukan mendukung penyusunan karya ilmiah.	9,10
	Ketersediaan koleksi <i>e-resources</i>	1. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi digital. 2. Koleksi <i>e-resources</i> dapat diakses kapan saja.	11,12

Kemampuan Pengguna	Literasi informasi digital	1. Mahasiswa mampu mencari informasi dengan tepat. 2. Mahasiswa memahami cara mengevaluasi sumber informasi.	13,14
	Strategi pencarian informasi	1. Mahasiswa mengerti cara menggunakan kata kunci untuk pencarian. 2. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai platform <i>e-resources</i> .	15,16
	Evaluasi terhadap informasi	1. Mahasiswa dapat membedakan sumber ilmiah dan non-ilmiah. 2. Mahasiswa mengevaluasi kredibilitas dan keakuratan sumber informasi.	17,18
	Frekuensi penggunaan <i>e-resources</i>	1. Mahasiswa sering menggunakan <i>e-resources</i> . 2. Mahasiswa memanfaatkan <i>e-resources</i> untuk mencari referensi.	19,20

Sebelum disebarkan kepada responden, angket terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa setiap item dapat digunakan sebagai alat ukur yang sahih dan konsisten. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat

konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden jika instrumen tersebut digunakan kembali dalam waktu yang berbeda.⁷⁴

Proses penyebaran angket dilakukan secara langsung dan daring (online), bergantung pada aksesibilitas responden. Untuk pengisian secara daring, peneliti menggunakan platform Google Form yang dikirimkan melalui grup WhatsApp dan media sosial lainnya yang digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir. Sedangkan untuk metode langsung, peneliti mendatangi mahasiswa di lingkungan kampus yang sedang melakukan bimbingan skripsi atau berada di ruang baca perpustakaan.

Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data dinilai tepat karena mampu memberikan data yang objektif, sistematis, dan mudah dianalisis, terutama untuk pendekatan kuantitatif seperti dalam penelitian ini. Selain itu, metode ini juga menjamin anonimitas dan kenyamanan responden dalam memberikan jawaban, sehingga dapat meningkatkan keakuratan data yang dikumpulkan.⁷⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi melalui dokumen-dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Dokumen yang dimaksud dapat berupa arsip, laporan, surat, buku, artikel, gambar, rekaman, dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Teknik ini sangat berguna terutama dalam studi yang memerlukan data historis, administratif, atau kebijakan yang terdokumentasi secara formal.⁷⁶

Dalam konteks penelitian kepustakaan atau studi kasus di institusi pendidikan seperti perpustakaan universitas, teknik dokumentasi sering digunakan untuk memperoleh data sekunder. Misalnya, dalam

⁷⁴ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 50-52.

⁷⁵ Nazir, Moh. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 169.

⁷⁶ Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 217.

penelitian tentang pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa, dokumen yang dapat dianalisis meliputi data statistik peminjaman atau pengunduhan *e-reources*, pedoman penggunaan layanan digital, laporan tahunan perpustakaan, serta hasil evaluasi internal institusi terkait efektivitas layanan digital tersebut.⁷⁷

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui pencatatan terhadap dokumen, baik yang tertulis maupun yang berupa gambar, simbol, atau elektronik.⁷⁸ Teknik ini menjadi penting karena memberikan landasan bukti nyata yang dapat mendukung hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti. Data yang diperoleh dari dokumentasi bersifat objektif karena berasal dari sumber institusional atau administratif yang sah. Lebih lanjut, teknik dokumentasi memiliki kelebihan dalam hal efisiensi waktu dan akurasi data karena dokumen biasanya telah disusun secara sistematis oleh lembaga atau instansi. Namun, peneliti tetap harus cermat dalam menilai validitas dan relevansi dokumen agar tidak terjadi bias data. Oleh karena itu, keterampilan dalam menilai otentitas dan kredibilitas dokumen sangat penting dalam penerapan teknik ini.⁷⁹

Dengan demikian, dokumentasi dapat menjadi pelengkap penting dalam proses triangulasi data, yaitu penguatan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat. Dalam penelitian sosial dan pendidikan, dokumentasi juga berfungsi sebagai alat pembanding antara hasil observasi lapangan dan realitas yang terekam dalam dokumen resmi.⁸⁰

F. Teknik Analisis Data

⁷⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 240.

⁷⁹ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 218.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 243.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum dan maksimum. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁸¹ Proses analisis ini melibatkan penjelasan tentang tabel-tabel yang menunjukkan hasil data dalam bentuk kalimat. Analisis data terdiri dari pengorganisasian data ke dalam unit deskripsi dasar, pola dan kategori untuk menjawab tujuan penelitian.⁸² Dengan demikian, keefektifan pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat digambarkan secara komprehensif dan jelas melalui tiga indikator utama teori Bowden (1990) kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna sebagaimana telah dijabarkan pada bab II dan di buatkan ke dalam tabel.

Data kuesioner yang telah dikembalikan responden akan dievaluasi dan ditinjau kembali dan kemudian diolah melalui tahapan pengolahan data yaitu:

1. Editing, yaitu tahapan pemeriksaan kembali data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk memastikan apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga dapat dipersiapkan untuk analisis berikutnya.
2. Coding, yaitu pembuatan kode (*coding*). Tahapan ini dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data dengan memberi simbol angka pada tiap jawaban.
3. Tabulasi, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel agar lebih ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi analisis dilakukan menggunakan prinsip skripsi yaitu mencari jumlah skor, nilai rata-rata (*mean*) dan standar penyimpangan.

⁸¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal, 147.

⁸² Mrihot Manullang, "Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis", (Medan:Perdana Mulya Sarana, 2014), hal. 34.

4. Mendeskripsikan data penelitian, yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden agar lebih mudah dimengerti. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan statistic deskriptif, tujuannya untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan mengerti.⁸³

Setelah mendapatkan data kuesioner, selanjutnya akan dilakukan proses tabulasi data dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Rumus *mean* akan digunakan untuk menghitung skor rata-rata masing-masing indikator.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata skor setiap indikator

X_i = jumlah pertanyaan pada masing-masing indikator

N = banyak butir pertanyaan setiap indikator

Kemudian, untuk menghitung persentase persepsi, diterapkan rumus berikut ini:

$$\% = \frac{F (\text{frekuensi suatu kasus})}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden.⁸⁴

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan persepsi pemanfaatan *e-resources*. Dalam hal ini, pengukuran persepsi dibuat dalam bentuk data kuantitatif. Selanjutnya data yang telah dihitung persentasenya akan dianalisis menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap suatu peristiwa.

Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan lima penilaian untuk mengukur persepsi, yaitu:

⁸³ Benny S. Pasaribu, dkk “Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis” (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hal. 94-96.

⁸⁴ Ibid.

Tabel 2 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Efektif	5
Efektif	4
Cukup Efektif	3
Tidak Efektif	2
Sangat Tidak Efektif	1

Untuk menghitung skala interval dari skor persepsi, digunakan rumus berikut:

$$\text{Skala interval} = \{ a (m-n) : b \}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Total skor tertinggi

n = Total skor terendah

b = Jumlah kategori

Dalam penelitian ini, terdapat lima skala penilaian yang akan dibuat, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Dengan demikian, skala interval untuk skor persepsi dapat dihitung sebagai berikut:⁸⁵

$$\begin{aligned} \text{Skala interval} &= \{ 1 (5-1) : 5 \} \\ &= \{ 1 (4) : 5 \} \\ &= \{ 4 : 5 \} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi, jarak antara titik adalah 0,8 sehingga diperoleh penelitian sebagai berikut:⁸⁶

Tabel 3 Kategori Penilaian

Skala Penilaian Efektivitas	
Sangat Efektif	4,21 – 5,00

⁸⁵ Mestava Edwin Nasution, "Proses Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal. 94.

⁸⁶ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, "Operasional Variabel, Skala Pengukuran dan Instrument Penelitian Kuantitatif", (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021), hal. 103.

Efektif	3,41 – 4,20
Cukup Efektif	2,61 – 3,40
Tidak Efektif	1,81 – 2,60
Sangat Tidak Efektif	1,00 – 1,80



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Perpustakaan UIN Ar-Raniry (UPT Perpustakaan) berakar dari kebutuhan akademik sejak berdirinya perguruan tinggi yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Sebagai unit penunjang tridharma perguruan tinggi, perpustakaan pusat UIN Ar-Raniry resmi beroperasi sejak era awal lembaga disebutkan sebagai salah satu fasilitas institusi sejak tahun 1963 dan terus berkembang mengikuti perluasan program pendidikan di kampus.⁸⁷ Pada level pascasarjana, Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry dibentuk khusus untuk mendukung program S2 dan S3. Perpustakaan pascasarjana ini mulai dibentuk pada 1996 dan selanjutnya diatur melalui kebijakan kelembagaan yang tercantum dalam statuta pada awal 2000-an. Pembentukan ini memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat referensi khusus untuk penelitian tingkat lanjut.⁸⁸

Seiring waktu, fasilitas perpustakaan semakin modern: gedung perpustakaan berada di pusat kampus dan menyediakan layanan baca-tempat, peminjaman, serta koleksi cetak dan elektronik. UPT Perpustakaan mengembangkan layanan digital (e-library/OPAC) agar koleksi bisa diakses civitas akademika secara lebih luas, dan menyesuaikan jam layanan untuk kebutuhan mahasiswa (termasuk layanan malam dan hari sabtu pada periode-periode tertentu).⁸⁹

Perpustakaan juga aktif membangun koleksi dan jejaring: ada kegiatan wakaf buku dan donasi yang memperkaya koleksi (contoh: wakaf 100 judul buku oleh seorang guru besar pada 2022), serta program pengembangan kompetensi pustakawan seperti pendidikan kurator digital untuk menyesuaikan profil lulusan ilmu perpustakaan terhadap tantangan

⁸⁷ Dimuat dalam: <https://ar-raniry.ac.id/fasilitas/perpustakaan/> di akses tanggal 11 November 2025

⁸⁸ Dimuat dalam: <http://lib-pps.ar-raniry.ac.id/index.php?p=sejarah> di akses tanggal 11 November 2025

⁸⁹ Dimuat dalam: <https://ar-raniry.ac.id/fasilitas/perpustakaan/> di akses tanggal 11 November 2025

digital. Upaya-upaya ini menunjukkan perpustakaan bergerak dari fungsi tradisional menjadi pusat layanan informasi dan literasi digital.⁹⁰

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Menjadi pusat informasi dan penelitian keislaman yang unggul dalam aksesibilitas, kreatif dan inovatif, berdaya saing dan berstandar internasional.

Adapun MISI dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

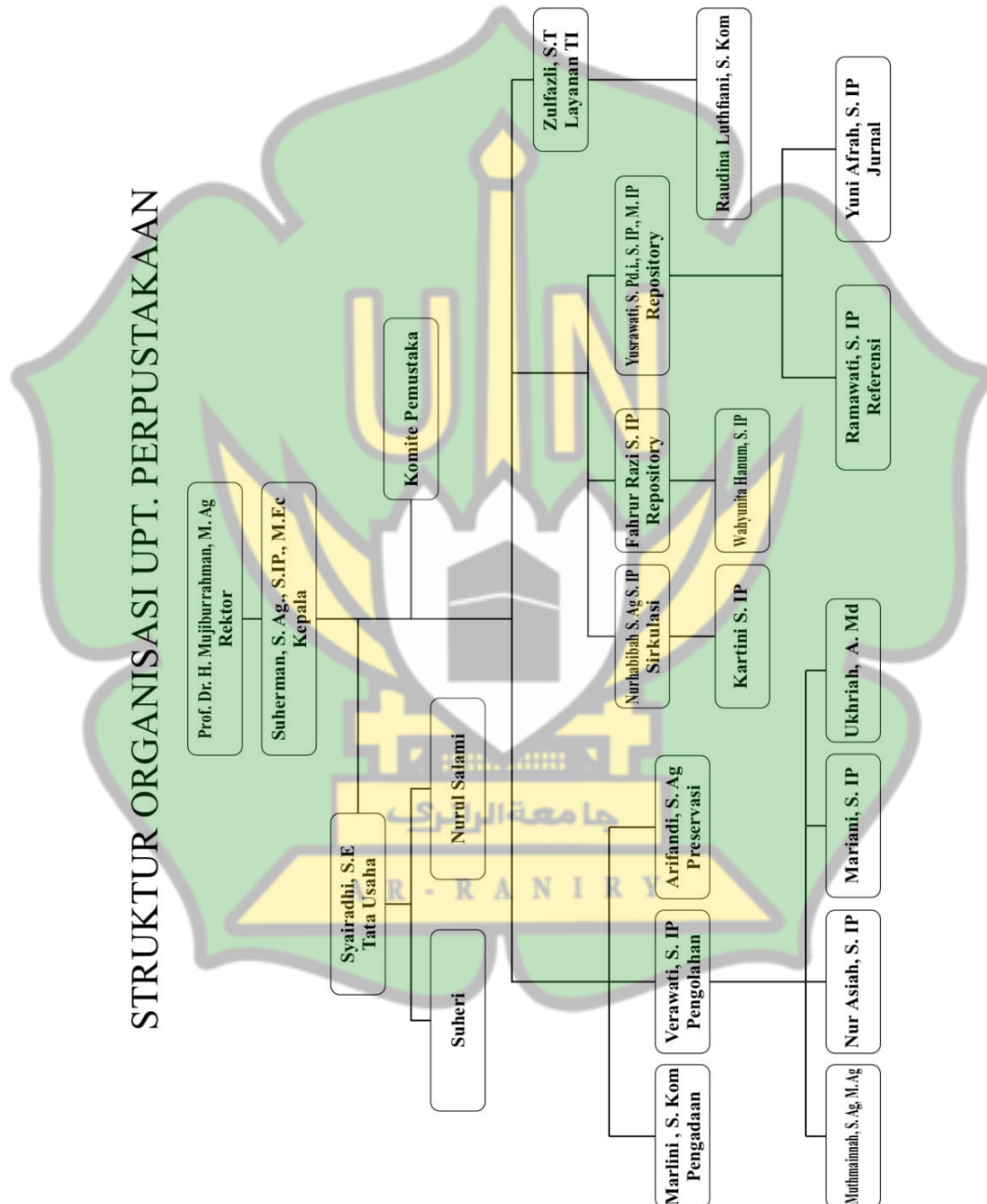
- a. Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi secara profesional bagi seluruh civitas akademika
- c. Mengembangkan dan mendukung proses tri darma perguruan tinggi dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
- d. Membangun resources sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan internasional guna pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.
- e. Menjadikan mitra profesional bagi para sivitas akademika dalam mengakses dan menyebarluaskan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.
- f. Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademika dengan melaksanakan program-program literasi informasi.

⁹⁰ Dimuat dalam: <https://kemenag.go.id/> di akses 11 November 2025

3. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun struktur organisasi UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 1 Struktur organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry



4. Layanan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sistem layanan yang terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan sistem layanan campuran yang merupakan gabungan layanan terbuka dan tertutup. Layanan terbuka yang tersedia seperti layanan baca, sirkulasi, internet dan penelusuran informasi. Sedangkan layanan tertutup seperti layanan administrasi pemustaka dan layanan referensi.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan berbagai jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Layanan ini dirancang untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Berikut adalah uraian lengkap mengenai layanan yang tersedia:

a. Layanan Sirkulasi

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyediakan berbagai jenis layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Layanan-layanan tersebut terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi agar mampu memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pemustaka.

b. Layanan Referensi

Layanan sirkulasi merupakan layanan utama yang berhubungan langsung dengan aktivitas peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. Melalui layanan ini, pengguna dapat melakukan pendaftaran sebagai anggota layanan ini, pengguna dapat melakukan pendaftaran sebagai anggota perpustakaan, peminjaman buku, pengembalian koleksi, perpanjangan masa pinjam, serta penyelesaian administrasi apabila terjadi keterlambatan pengembalian koleksi.

Layanan sirkulasi bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh koleksi dapat dimanfaatkan secara adil oleh seluruh pengguna sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, pustakawan berperan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan informatif sehingga kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi secara optimal. Penelitian mengenai layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menunjukkan bahwa layanan sirkulasi merupakan salah satu layanan yang paling sering dimanfaatkan oleh pengguna dan menjadi fokus dalam evaluasi kualitas pelayanan perpustakaan.

c. Layanan OPAC (Online Public Access Catalog)

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan layanan OPAC (Online Public Access Catalog) sebagai sarana penelusuran koleksi berbasis komputer. Melalui OPAC, pengguna dapat mencari koleksi berdasarkan judul, nama pengarang, subjek, maupun ISBN sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Layanan ini juga menampilkan status ketersediaan koleksi sehingga pengguna dapat mengetahui apakah suatu buku tersedia atau sedang dipinjam. Penerapan OPAC merupakan bagian dari transformasi digital perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada sivitas akademika.

d. Layanan Repository Institusi

Repository Institusi merupakan layanan digital yang menyediakan akses terhadap berbagai karya ilmiah sivitas akademika UIN Ar-Raniry, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya.

Melalui repository, pengguna dapat mengakses informasi ilmiah secara daring sehingga mempermudah proses pembelajaran dan penelitian. Selain sebagai media penyebaran hasil penelitian, repository juga berfungsi sebagai sarana pelestarian

karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika UIN Ar-Raniry.

e. Layanan E-Library dan Sumber Informasi Digital

Dalam mendukung perkembangan teknologi informasi, perpustakaan menyediakan layanan e-library yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai sumber informasi elektronik, seperti e-book, jurnal elektronik, koleksi digital, serta database ilmiah. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam memperoleh referensi ilmiah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Pengembangan layanan digital tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan informasi berbasis teknologi.

f. Layanan Mandiri (Self Service)

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga telah menerapkan layanan mandiri berbasis teknologi RFID. Melalui layanan ini, pengguna dapat melakukan peminjaman maupun pengembalian buku secara mandiri menggunakan mesin yang telah disediakan tanpa harus menunggu pelayanan petugas. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisien pelayanan, mengurangi antrean, serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Implementasi teknologi RFID merupakan bagian dari modernisasi sistem layanan perpustakaan.

g. Layanan Ruang Baca dan Ruang Diskusi

Selain menyediakan koleksi informasi, perpustakaan juga menyediakan ruang baca yang nyaman, ruang diskusi, jaringan internet nirkabel (WI-FI), serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Fasilitas tersebut bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga pengguna dapat membaca, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas akademik dengan nyaman. Keberadaan

ruang belajar yang representatif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan.

h. Layanan Aceh Corner

Aceh Corner merupakan layanan khusus yang menyediakan koleksi mengenai sejarah, budaya, adat istiadat, bahasa, tokoh, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan provinsi Aceh. Koleksi ini menjadi sumber informasi penting bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti yang melakukan kajian tentang Aceh. Layanan ini juga berfungsi sebagai upaya pelestarian warisan intelektual dan budaya daerah melalui pengelolaan koleksi lokal.

i. Layanan penelusuran Hadis

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam, UIN Ar-raniry menyediakan layanan penelusuran hadis untuk membantu mahasiswa dan dosen menemukan referensi hadis yang relevan dengan kebutuhan akademik. Pustakawan memberikan bantuan dalam menelusuri sumber hadis melalui kitab-kitab klasik maupun basis data digital sehingga proses penelitian keislaman menjadi lebih mudah dan akurat.

j. Layanan Pemeriksaan Plagiarisme

Perpustakaan juga menyediakan layanan pemeriksaan tingkat kemiripan karya ilmiah menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme, seperti Turnitin. Layanan ini dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan memenuhi standar etika akademik dan memiliki tingkat orisinalitas yang baik. Kehadiran layanan ini mendukung peningkatan mutu publikasi ilmiah di lingkungan UIN Ar-Raniry.

k. Layanan Bimbingan Pemustaka

Layanan bimbingan pemustaka bertujuan memberikan edukasi kepada pengguna mengenai tata cara pemanfaatan fasilitas perpustakaan, teknik penelusuran informasi, penggunaan OPAC, repository, maupun sumber informasi elektronik lainnya. Melalui layanan ini, pustakawan membantu meningkatkan kemampuan literasi informasi pengguna sehingga mereka mampu menemukan, mengevaluasi. Dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

5. Profil *E-reources* Perpustakaan UIN Ar-Raniry

E-reources merupakan salah satu layanan unggulan berbasis digital yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Layanan ini dikembangkan sebagai bentuk transformasi perpustakaan dari layanan konvensional menuju perpustakaan digital yang mampu menyediakan sumber informasi ilmiah secara lebih cepat, mudah, dan efisien. Melalui layanan *e-reources*, mahasiswa, dosen, peneliti, serta tenaga kependidikan dapat memperoleh berbagai referensi ilmiah tanpa harus selalu datang langsung ke perpustakaan.

Layanan *e-reources* UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat diakses melalui portal perpustakaan yang terintegrasi dengan berbagai layanan informasi digital. Beberapa layanan yang tersedia antara lain katalog daring (OPAC) yang digunakan untuk menelusuri koleksi perpustakaan, repository institusi yang memuat skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan karya akademik sivitas akademika UIN Ar-Raniry, serta akses menuju berbagai jurnal elektronik dan sumber referensi ilmiah lainnya. Kehadiran layanan tersebut memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memperoleh informasi sesuai kebutuhan akademik dan penelitian.

Repository institusi menjadi salah satu bagian penting dari layanan *e-reources* karena berfungsi sebagai media penyimpanan, pelestarian, dan penyebarluasan hasil karya ilmiah sivitas akademika UIN Ar-Raniry.

Melalui repository ini, pengguna dapat mengakses berbagai karya ilmiah yang telah dipublikasikan secara terbuka sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selain meningkatkan kemudahan akses informasi, repository juga berperan dalam meningkatkan visibilitas hasil penelitian yang dihasilkan oleh civitas akademika UIN Ar-Raniry.

Selain repository, perpustakaan juga menyediakan layanan OPAC (Online Public Access Catalog) yang memungkinkan pengguna melakukan penelusuran koleksi buku cetak maupun koleksi lainnya secara daring. Melalui OPAC, pengguna dapat mengetahui informasi bibliografis koleksi, lokasi penyimpanan, serta status ketersediaan bahan pustaka sebelum mengunjungi perpustakaan. Layanan ini membantu pengguna menghemat waktu dalam proses pencarian informasi dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan *e-resources*, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry secara berkala melaksanakan kegiatan pendidikan pemustaka (user education), pelatihan literasi informasi, dan sosialisasi penggunaan layanan digital kepada mahasiswa baru maupun sivitas akademika lainnya. Melalui kegiatan tersebut, pengguna diberikan pemahaman mengenai teknik penelusuran informasi, penggunaan katalog daring, pemanfaatan repository, serta cara mengakses berbagai sumber informasi elektronik yang tersedia. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi informasi pengguna sehingga pemanfaatan *e-resources* menjadi lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.

Keberadaan layanan *e-resources* memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Ketersediaan sumber informasi elektronik memudahkan mahasiswa memperoleh referensi ilmiah yang mutakhir, relevan, dan dapat diakses kapan saja sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, layanan *e-resources* menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian di lingkungan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh serta mendukung terwujudnya perpustakaan perguruan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat menggambarkan dengan tepat apa yang ingin diukur.⁹¹ Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang bukan termasuk sampel tapi termasuk ke dalam populasi. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus liener sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kebutuhan informasi	1	0,984	0,632	Valid
	2	0,914	0,632	Valid
	3	0,820	0,632	Valid
	4	0,823	0,632	Valid
	5	0,802	0,632	Valid
	6	0,724	0,632	Valid
Ketersediaan Sumber	7	0,825	0,632	Valid
	8	0,798	0,632	Valid
	9	0,728	0,632	Valid
	10	0,779	0,632	Valid
	11	0,810	0,632	Valid
	12	0,893	0,632	Valid
Kemampuan	13	0,799	0,632	Valid

⁹¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9", (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Jawa Tengah, 2018), hal 51.

Pengguna	14	0,785	0,632	Valid
	15	0,871	0,632	Valid
	16	0,793	0,632	Valid
	17	0,752	0,632	Valid
	18	0,858	0,632	Valid
	19	0,918	0,632	Valid
	20	0,848	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa 20 item pertanyaan dengan 3 indikator dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan batasan 0,632 pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian.⁹² Pengujian reabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang bukan termasuk sampel tapi termasuk ke dalam populasi. Dalam mencari reabilitas pada penelitian ini, dilakukan metode pengukuran uji reabilitas teknis cronbach Alpha (α) karna setiap butir pertanyaan menggunakan skala pengukuran interval. Jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pernyataan dikatakan reliable. Sebaliknya jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pernyataan dikatakan tidak reliable.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Tiga Indikator

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,970	20

⁹² Imam Ghazali, "Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Jawa Tengah, 2018), Hal 45

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Apha	N of Items	Keterangan
Kebutuhan Informasi	0,60	0,970	20	RELIABEL
Ketersediaan Sumber				
Kemampuan Pengguna				

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabe 1 di atas meunjukkan bahwa 20 item pernyataan dengan 3 indikator menghasilkan nilai 0,970 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur ini memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban dari 97 responden, diperoleh gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan *e-reources* dalam mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap 20 pertanyaan yang di susun dengan tiga indikator, yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna. Berikut merupakan hasil jawaban dari responden penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sesuai dengan skala penilaian.

a. Dimensi Kebutuhan Informasi

Tabel 7 Memenuhi Kebutuhan Informasi Untuk Penyusunan Skripsi

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	7	35	7,2%
Efektif	4	23	92	23,7%
Cukup Efektif	3	51	153	52,6%
Tidak Efektif	2	12	24	12,4%
Sangat Tidak Efektif	1	4	4	4,1%
Jumlah		97	308	100%
Skor rata-rata	$X=308/97=3,17$			

Tabel 1 menunjukkan persepsi pemanfaatan terkait pernyataan 1 yaitu memenuhi kebutuhan informasi untuk penyusunan tugas akhir. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 7 mahasiswa atau 7,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 23 mahasiswa atau 23,7% mengatakan efektif, sebanyak 51 mahasiswa atau 52,6% mengatakan cukup efektif, sebanyak 12 mahasiswa atau 12,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 4 mahasiswa atau 4,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor persepsi pemanfaat adalah 3,17. Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi memenuhi kebutuhan informasi untuk penyusunan tugas akhir merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 8 E-reources Penting dalam Menunjang Penelitian

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	8	40	8,2%
Efektif	4	29	116	29,9%
Cukup Efektif	3	42	126	43,3%
Tidak Efektif	2	15	30	15,5%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	315	100%
Skor rata-rata	$X = 315/97 = 3,24$			

Tabel 2 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 2 yaitu *e-reources* penting dalam menunjang penelitian. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 8,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 29 mahasiswa atau 29,9% mengatakan efektif, sebanyak 42 mahasiswa atau 43,3% mengatakan cukup efektif, sebanyak 15 mahasiswa atau 15,5% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,24, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaat *eresources* penting dalam menunjang penelitian merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 9 Membutuhkan Jenis Informasi Tertentu seperti E-journal Atau E-book

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	8	40	8,2%
Efektif	4	34	136	35,1%
Cukup Efektif	3	35	105	36,1%
Tidak Efektif	2	17	34	17,5%

Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	318	100%
Skor rata-rata	X=318/97=3,27			

Tabel 3 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 3 yaitu membutuhkan jenis informasi tertentu seperti e-journal atau e-book. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 8,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 34 mahasiswa atau 35,1% mengatakan efektif, sebanyak 35 mahasiswa atau 36,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 17 mahasiswa atau 17,5% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,27, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaat membutuhkan jenis informasi tertentu seperti e-journal atau e-book merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 10 Memilih Sumber Digital Sesuai Bidang Studinya

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	12	60	12,4%
Efektif	4	28	112	28,9%
Cukup Efektif	3	39	117	40,2%
Tidak Efektif	2	15	30	15,5%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	322	100%
Skor rata-rata	X=322/97=3,31			

Tabel 4 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 4 yaitu memilih sumber digital sesuai dengan studinya. Penulis telah

menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 12,4% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 28 mahasiswa atau 28,9% mengatakan efektif, sebanyak 39 mahasiswa atau 40,2% mengatakan cukup efektif, sebanyak 15 mahasiswa atau 15,5% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,31, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaat memilih sumber digital sesuai dengan studinya merujuk kepada merujuk kategori cukup efektif.

Tabel 11 Menyadari Pentingnya Mencari Informasi Akademik Melalui E-resources

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	11	55	11,3%
Efektif	4	30	120	30,9%
Cukup Efektif	3	43	129	44,3%
Tidak Efektif	2	11	22	11,3%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	328	100%
Skor rata-rata	X=328/97=3,38			

Tabel 5 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 5 yaitu pemanfaat menyadari pentingnya mencari informasi akademik melalui *e-resources*. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau 11,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 30 mahasiswa atau 30,9% mengatakan efektif, sebanyak 43 mahasiswa atau 44,3% mengatakan cukup efektif, sebanyak 11 mahasiswa

atau 11,3% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,38, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaat menyadari pentingnya mencari informasi akademik melalui *e-reources* merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 12 aktif Mencari Informasi Digital Saat Menyusun Tugas Akhir

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	18	90	18,6%
Efektif	4	39	159	40,2%
Cukup Efektif	3	33	99	34,0%
Tidak Efektif	2	4	8	4,1%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	359	100%
Skor rata-rata	$X = 359/97 = 3,70$			

Tabel 6 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 6 yaitu pemanfaat aktif mencari informasi digital saat menyusun tugas akhir. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 18 mahasiswa atau 18,6% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 39 mahasiswa atau 40,2% mengatakan efektif, sebanyak 33 mahasiswa atau 34,0% mengatakan cukup efektif, sebanyak 4 mahasiswa atau 4,1% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,70, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi

aktif mencari informasi digital saat menyusun tugas akhir merujuk kepada kategori efektif.

b. Ketersediaan Sumber

Tabel 13 Dapat Mengakses *E-reources* Dengan Mudah Melalui Situs Resmi

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	8	40	8,2%
Efektif	4	32	128	33,0%
Cukup Efektif	3	42	126	43,3%
Tidak Efektif	2	13	26	13,4%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	322	100%
Skor rata-rata	$X = 322/97 = 3,31$			

Tabel 7 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 7 yaitu dapat mengakses *e-reources* dengan mudah melalui situs resmi. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 8 mahasiswa atau 8,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 32 mahasiswa atau 30,0% mengatakan efektif, sebanyak 42 mahasiswa atau 43,3% mengatakan cukup efektif, sebanyak 13 mahasiswa atau 13,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,31, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi dapat mengakses *e-reources* dengan mudah melalui situs resmi merujuk kepada kategori baik.

Tabel 14 Tidak Mengalami Kendala Signifikan Dalam Akses *E-reources*

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	5	25	5,2%
Efektif	4	40	160	41,2%
Cukup Efektif	3	31	93	32,0%
Tidak Efektif	2	18	36	18,6%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	317	100%
Skor rata-rata	$X = 317/97 = 3,26$			

Tabel 8 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 8 yaitu tidak mengalami kendala dalam mengakses *e-reources*. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 5 mahasiswa atau 5,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 40 mahasiswa atau 41,2% mengatakan efektif, sebanyak 31 mahasiswa atau 32,0% mengatakan cukup efektif, sebanyak 18 mahasiswa atau 18,6% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,26, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi tidak mengalami kendala dalam mengakses *e-reources* merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 15 Koleksi *E-reources* sesuai Dengan Topik Skripsi Atau Kebutuhan Akademik

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	3	15	3,1%
Efektif	4	38	152	39,2%
Cukup Efektif	3	40	120	41,2%
Tidak Efektif	2	14	28	14,4%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	317	100%
Skor rata-rata	$X = 317/97 = 3,26$			

Tabel 9 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 9 yaitu koleksi *e-reources* sesuai dengan topik skripsi atau kebutuhan akademik. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 38 mahasiswa atau 39,2% mengatakan efektif, sebanyak 40 mahasiswa atau 41,2% mengatakan cukup efektif, sebanyak 14 mahasiswa atau 14,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,26, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi koleksi *e-reources* sesuai dengan topik skripsi saya atau kebutuhan akademik merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 16 informasi Yang Ditemukan Mendukung Penyusunan Karya Ilmiah

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	10	50	10,3%
Efektif	4	41	164	42,3%
Cukup Efektif	3	34	102	35,1%
Tidak Efektif	2	9	18	9,3%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	337	100%
Skor rata-rata	$X = 337/97 = 3,47$			

Tabel 10 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 10 yaitu informasi yang ditemukan mendukung penyusunan karya ilmiah. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa atau 10,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 41 mahasiswa atau 42,3% mengatakan efektif, sebanyak 34 mahasiswa atau 35,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,47, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi informasi yang ditemukan mendukung penyusunan karya ilmiah merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 17 Perpustakaan Menyediakan Berbagai Jenis Koleksi Digital yang Lengkap

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	11	55	11,3%
Efektif	4	41	164	42,3%
Cukup Efektif	3	36	108	37,1%
Tidak Efektif	2	5	10	5,2%
Sangat Tidak Efektif	1	4	4	4,1%
Jumlah		97	341	100%
Skor rata-rata	$X = 341/97 = 3,51$			

Tabel 11 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 11 yaitu perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi digital yang lengkap. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau 11,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 41 mahasiswa atau 42,3% mengatakan efektif, sebanyak 36 mahasiswa atau 37,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 5 mahasiswa atau 5,2% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 4 mahasiswa atau 4,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,51, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi digital yang lengkap merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 18 Koleksi *E-reources* Dapat Diakses Kapan Saja

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	9	45	9,3%
Efektif	4	41	164	42,3%
Cukup Efektif	3	38	114	39,2%
Tidak Efektif	2	5	10	5,2%
Sangat Tidak Efektif	1	4	4	4,1%
Jumlah		97	339	100%
Skor rata-rata	$X = 339/97 = 3,49$			

Tabel 12 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 12 yaitu koleksi *e-reources* dapat diakses kapan saja. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 41 mahasiswa atau 42,3% mengatakan efektif, sebanyak 38 mahasiswa atau 39,2% mengatakan cukup efektif, sebanyak 5 mahasiswa atau 5,2% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 4 mahasiswa atau 4,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,49, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi koleksi *e-reources* dapat diakses kapan saja merujuk kepada kategori efektif.

c. Kemampuan Pengguna

Tabel 19 Mampu Mencari Informasi di Database Digital Dengan Efektif

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	4	20	4,1%
Efektif	4	31	124	32,0%
Cukup Efektif	3	42	126	43,3%
Tidak Efektif	2	18	36	18,6%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	308	100%
Skor rata-rata	$X=308/97=3,17$			

Tabel 13 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 13 yaitu mampu mencari informasi di database digital dengan efektif. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 4 mahasiswa atau 4,1% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 31 mahasiswa atau 32,0% mengatakan efektif, sebanyak 42 mahasiswa atau 43,3% mengatakan cukup efektif, sebanyak 18 mahasiswa atau 18,6% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,17, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi mampu mencari informasi di database digital dengan efektif merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 20 Memahami Cara Mengevaluasi Kualitas sumber Informasi

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	5	25	5,2%
Efektif	4	33	132	34,0%
Cukup Efektif	3	46	138	47,4%
Tidak Efektif	2	12	24	12,4%
Sangat Tidak Efektif	1	1	1	1,0%
Jumlah		97	320	100%
Skor rata-rata	$X = 320/97 = 3,29$			

Tabel 14 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 14 yaitu memahami cara mengevaluasi kualitas sumber informasi. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 5 mahasiswa atau 5,2% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 33 mahasiswa atau 34,0% mengatakan efektif, sebanyak 46 mahasiswa atau 47,4% mengatakan cukup efektif, sebanyak 12 mahasiswa atau 12,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 1,0% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,29, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi memahami cara mengevaluasi kualitas sumber informasi merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 21 Mengetahui Cara Menggunakan Kata Kunci dan Filter Pencarian

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	12	60	12,4%
Efektif	4	33	132	34,0%
Cukup Efektif	3	36	108	37,1%
Tidak Efektif	2	13	26	13,4%
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	3,1%
Jumlah		97	329	100%
Skor rata-rata	$X = 329/97 = 3,39$			

Tabel 15 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 15 yaitu mengetahui cara menggunakan kata kunci dan filter pencarian. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 12,4% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 33 mahasiswa atau 34,0% mengatakan efektif, sebanyak 36 mahasiswa atau 37,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 13 mahasiswa atau 13,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,39, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi mengetahui cara menggunakan kata kunci dan filter pencarian merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 21 Mampu Menggunakan Berbagai Platform *E-reources*

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	10	50	10,3%
Efektif	4	40	160	41,2%
Cukup Efektif	3	32	96	33,0%
Tidak Efektif	2	13	26	13,4%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	334	100%
Skor rata-rata	$X = 334/97 = 3,44$			

Tabel 16 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 16 yaitu mampu menggunakan berbagai platform *e-reources*. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa atau 10,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 40 mahasiswa atau 41,2% mengatakan efektif, sebanyak 32 mahasiswa atau 33,0% mengatakan cukup efektif, sebanyak 13 mahasiswa atau 13,4% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,44, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi mampu menggunakan berbagai platform *e-reources* merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 22 Dapat Membedakan Sumber Ilmiah dan Non-Ilmiah

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	9	45	9,3%
Efektif	4	36	144	37,1%
Cukup Efektif	3	42	126	43,1%
Tidak Efektif	2	9	18	9,3%

Sangat Tidak Efektif	1	1	1	1,0%
Jumlah		97	334	100%
Skor rata-rata	X=334/97=3,44			

Tabel 17 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 17 yaitu dapat membedakan sumber ilmiah dan non-ilmiah. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 36 mahasiswa atau 37,1% mengatakan efektif, sebanyak 42 mahasiswa atau 43,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 1,0% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,44, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi dapat membedakan sumber ilmiah dan non-ilmiah merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 23 Mengevaluasi Kredibilitas dan Keakuratan Sumber Informasi

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	10	50	10,3%
Efektif	4	36	144	37,1%
Cukup Efektif	3	40	120	41,2%
Tidak Efektif	2	9	18	9,3%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	334	100%
Skor rata-rata	X=334/97=3,44			

Tabel 18 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 18 yaitu mengevaluasi kredibilitas dan keakuratan sumber informasi. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari

tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa atau 10,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 36 mahasiswa atau 37,1% mengatakan efektif, sebanyak 40 mahasiswa atau 41,2% mengatakan cukup efektif, sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,44, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi mengevaluasi kredibilitas dan keakuratan sumber informasi merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 24 Sering Menggunakan *E-reources* Selama Proses Penyusunan Tugas Akhir

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	9	45	9,3%
Efektif	4	35	140	36,1%
Cukup Efektif	3	40	120	41,2%
Tidak Efektif	2	11	22	11,3%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	329	100%
Skor rata-rata	$X = 329/97 = 3,39$			

Tabel 19 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 19 yaitu sering menggunakan *e-reources* selama proses penyusunan tugas akhir. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 9,3% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 35 mahasiswa atau 36,1% mengatakan efektif, sebanyak 40 mahasiswa atau 41,2% mengatakan cukup efektif, sebanyak 11 mahasiswa atau 11,3%

mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,39, Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa persepsi sering menggunakan *e-reources* selama proses penyusunan tugas akhir merujuk kepada kategori cukup efektif.

Tabel 25 Memanfaatkan *E-reources* Secara Rutin Untuk Mencari Refereensi

Pernyataan	Bobot Nilai	Frekuensi	Fx	Persentase (%)
Sangat Efektif	5	22	110	22,7%
Efektif	4	31	124	32,0%
Cukup Efektif	3	36	108	37,1%
Tidak Efektif	2	6	12	6,2%
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	2,1%
Jumlah		97	356	100%
Skor rata-rata	$X = 356/97 = 3,67$			

Tabel 20 menunjukkan persepsi mahasiswa terkait pernyataan 20 yaitu memanfaatkan *e-reources* secara rutin untuk mencari referensi. Penulis telah menyampaikan sebuah pernyataan kepada 97 orang responden, dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 22 mahasiswa atau 22,7% dari seluruh responden mengatakan sangat efektif, sebanyak 31 mahasiswa atau 32,0% mengatakan efektif, sebanyak 36 mahasiswa atau 37,1% mengatakan cukup efektif, sebanyak 6 mahasiswa atau 6,2% mengatakan kurang efektif, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% mengatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (*mean*) yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan skor persepsi pemanfaat adalah 3,67, Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi

memanfaatkan *e-reources* secara rutin untuk mencari referensi merujuk kepada kategori efektif.

Tabel 26 Hasil Kumulatif Skor Rata-rata Efektivitas Pemanfaatan *E-reources* Oleh Mahasiswa Akhir UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kebutuhan Informasi	Rata-Rata	Kategori	Rerata
1. Membutuhkan <i>e-reources</i>	3,17	Cukup efektif	3,35
2. Merasa <i>e-reources</i> penting	3,24	Cukup efektif	
3. Membutuhkan jenis informasi tertentu.	3,27	Cukup efektif	
4. Memilih sumber digital sesuai.	3,31	Cukup efektif	
5. Menyadari pentingnya mencari informasi.	3,38	Cukup efektif	
6. Aktif mencari informasi digital.	3,70	Efektif	
Jumlah	20,07		
Ketersediaan Sumber	Rata-Rata	Kategori	Rerata
1.Dapat mengakses <i>e-reources</i> dengan mudah	3,31	Cukup efektif	3,38
2. Tidak mengalami kendala dalam mengakses <i>e-reources</i>	3,26	Cukup Efektif	
3. koleksi sesuai dengan topik yang di perlukan	3,26	Cukup efektif	
4. Informasi yang ditemukan bisa membantu	3,47	Efektif	
5. Perpustakaan menyediakan berbagai	3,51	Efektif	

koleksi digital			
6. Koleksi <i>e-reources</i> dapat di akses kapan saja	3,49	Efektif	
Jumlah	20,30		
Kemampuan Pengguna	Rata-rata	Kategori	Rerata
1. Mampu mencari Informasi dengan tepat	3,17	Cukup Efektif	
2. Memahami cara mengevaluasi sumber informasi	3,29	Cukup efektif	
3. Mengerti cara menggunakan kata kunci untuk pencarian	3,39	Cukup efektif	
4. Mampu menggunakan berbagai platform <i>e-reources</i>	3,44	Efektif	
5. Dapat membedakan sumber ilmiah	3,44	Efektif	
6. Mengevaluasi kredibilitas dan keakuratan sumber informasi	3,44	Efektif	3,40
7. Sering menggunakan <i>e-reources</i>	3,39	Cukup efektif	
8. memanfaatkan <i>e-reources</i> untuk mencari referensi	3,67	Efektif	
Jumlah	27,23		
Nilai Tiga Indikator			3,38

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 20 butir pernyataan yang mewakili tiga indikator utama dalam teori Bowden (1990), yaitu kebutuhan informasi, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna, dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa akhir di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, meskipun tingkat efektivitas pada masing-masing indikator menunjukkan variasi yang perlu dicermati lebih lanjut.

Pada indikator kebutuhan informasi, skor rata-rata dari enam butir pernyataan (pernyataan 1 sampai 6) berada pada kisaran 3,17 hingga 3,70, dengan rata-rata gabungan sebesar 3,35 yang termasuk kategori cukup efektif menurut skala penilaian pada Tabel 3. Skor tertinggi pada indikator ini terlihat pada pernyataan mengenai keaktifan mahasiswa mencari informasi digital saat menyusun tugas akhir (3,70), yang menunjukkan bahwa mahasiswa akhir memiliki dorongan yang kuat untuk mencari referensi secara mandiri. Sebaliknya, skor terendah ditemukan pada pernyataan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi untuk penyusunan tugas akhir (3,17), yang mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa aktif mencari informasi, sebagian dari mereka masih merasa kebutuhan informasinya belum sepenuhnya terpenuhi secara optimal.

Indikator ketersediaan sumber menunjukkan rata-rata sebesar 3,38, juga berada pada kategori cukup efektif. Skor tertinggi pada indikator ini terdapat pada pernyataan bahwa perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi digital yang lengkap (3,51), sedangkan skor terendah berada pada pernyataan mengenai tidak adanya kendala signifikan dalam mengakses *e-resources* dan kesesuaian koleksi dengan topik skripsi, yang masing-masing memperoleh skor 3,26. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perpustakaan telah menyediakan koleksi digital yang cukup beragam, sebagian mahasiswa masih menghadapi kendala teknis atau

kesulitan menemukan koleksi yang benar-benar relevan dengan topik penelitian mereka.

Sementara itu, indikator kemampuan pengguna yang terdiri atas delapan butir pernyataan (pernyataan 13 sampai 20) memperoleh rata-rata sebesar 3,40, yang berada tepat pada batas atas kategori cukup efektif dan mendekati kategori efektif. Skor tertinggi pada indikator ini ditemukan pada pernyataan mengenai kebiasaan memanfaatkan *e-resources* secara rutin untuk mencari referensi (3,67), sedangkan skor terendah berada pada pernyataan mengenai kemampuan mencari informasi di database digital secara efektif (3,17). Pola ini memperlihatkan kesenjangan antara frekuensi penggunaan yang tinggi dengan keterampilan teknis penelusuran informasi yang masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal strategi pencarian pada basis data ilmiah.

Merujuk pada kerangka teori Bowden (1990) yang menekankan bahwa efektivitas pemanfaatan informasi ditentukan oleh keselarasan antara kebutuhan pengguna, ketersediaan sumber, dan kemampuan pengguna dalam mengelola informasi, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ketiga komponen tersebut telah berjalan secara relatif seimbang, meskipun belum ada satu indikator pun yang mencapai kategori sangat efektif. Kesenjangan yang ditemukan pada indikator kemampuan pengguna, khususnya terkait keterampilan penelusuran pada database digital, sejalan dengan penekanan Bowden bahwa literasi informasi digital merupakan faktor penentu utama yang membedakan pengguna yang mampu memanfaatkan sumber informasi secara optimal dari pengguna yang sekadar mengakses tanpa memperoleh hasil yang maksimal.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sri Wahyuni (2018) di UIN Raden Fatah Palembang yang menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *e-resources* yang tinggi hanya terjadi pada mahasiswa dengan kesadaran informasi dan literasi digital yang baik, meskipun ketersediaan sumber elektronik sudah lengkap. Hal serupa juga dikemukakan oleh Akussah et al. (2015) yang menemukan bahwa kemudahan akses dan

kepuasan pengguna sangat memengaruhi intensitas pemanfaatan sumber elektronik, sebagaimana tercermin pada tingginya skor indikator ketersediaan sumber dalam penelitian ini. Sementara itu, temuan mengenai kesenjangan pada kemampuan teknis mahasiswa memperkuat hasil penelitian Ira Saputri (2018) yang menegaskan bahwa aspek kognitif dan teknis dalam pencarian informasi menjadi bagian penting yang tidak boleh diabaikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pemanfaatan layanan digital perpustakaan.

Secara keseluruhan, apabila skor rata-rata dari ketiga indikator digabungkan, diperoleh skor total sebesar 3,38 yang berdasarkan skala penilaian pada Tabel 3 termasuk pada kategori cukup efektif, dengan posisi yang mendekati ambang batas kategori efektif (3,41). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *e-reources* oleh mahasiswa akhir di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah berjalan cukup baik, namun masih terbuka ruang perbaikan, terutama pada aspek keterampilan teknis penelusuran informasi dan kemudahan menemukan koleksi yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efektivitas pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa akhir tergolong cukup efektif. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,3878, yang berada pada kategori cukup efektif berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa e-resources yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah cukup mampu mendukung mahasiswa akhir dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, khususnya untuk memperoleh referensi dalam penyusunan tugas akhir.

Jika dilihat berdasarkan indikator penelitian, kebutuhan informasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 dan berada pada kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir cukup memanfaatkan e-resources sesuai dengan kebutuhan informasi akademiknya. Ketersediaan sumber memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38 dan berada pada kategori cukup efektif, yang menunjukkan bahwa sumber informasi elektronik yang tersedia cukup mendukung kebutuhan informasi mahasiswa. Selanjutnya, kemampuan pengguna memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 dan juga berada pada kategori cukup efektif, yang menunjukkan bahwa mahasiswa akhir cukup mampu mencari, mengakses, memilih, dan menggunakan informasi yang tersedia melalui e-resources.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengukuran terhadap ketiga indikator tersebut, rumusan masalah penelitian mengenai apakah pemanfaatan e-resources efektif dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dijawab bahwa pemanfaatannya cukup efektif. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan e-resources belum mencapai

kategori efektif secara keseluruhan, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan, terutama dalam optimalisasi akses dan pemanfaatan sumber informasi elektronik serta peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan mengevaluasi informasi secara lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, perpustakaan perlu terus meningkatkan kualitas layanan *e-reources* dengan menambah koleksi jurnal elektronik, e-book, dan database ilmiah yang relevan dengan kebutuhan program studi mahasiswa. Selain itu, Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *e-reources* secara berkala agar mahasiswa semakin memahami cara penelusuran informasi ilmiah yang efektif.
2. Bagi mahasiswa akhir, mahasiswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan *e-reources* sebagai sumber referensi utama dalam penyusunan skripsi dan karya ilmiah lainnya. Pemanfaatan sumber elektronik yang kredibel akan membantu meningkatkan kualitas penulisan akademik dan memperluas wawasan keilmuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kajian mengenai pemanfaatan *e-reources* dengan menggunakan variabel, metode, atau objek penelitian yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan sumber informasi elektronik di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahituv, Niv. "A Systematic Approach Toward Assessing the Value of an Information System." *Management Information Systems Quarterly* 4, no. 4 (1980): 61–75. <https://doi.org/10.2307/248961>.
- Akuffo, Maxwell N., and Stephen Budu. "Use of Electronic Resources by Students in a Premier Postgraduate Theological University in Ghana." *South African Journal of Information Management* 21, no. 1 (2019): 5. <https://doi.org/10.4102/sajim.v21i1.1026>
- Akussah, Haruna, Emmanuel Asante, and A. Adu-Sarkodie. "Impact of Electronic Resources and Usage in Academic Libraries in Ghana." *Information and Knowledge Management* 5, no. 11 (2015): 23–29. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083497.pdf>.
- Andayani, Ulpah. "Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources)." *Al-Maktabah* 13, no. 1 (2014): 8–19. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1570>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aulia, Muhammad. "Pemanfaatan E-Resources pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 6, no. 2 (2023): 105.

Borteye, Edward Mensah, Richard Bruce Lamptey, Setsoafia Afetsi Yao Humphrey-Ackumey, and Anna A. Owusu-Ansah. "Awareness and Use of Remote Access to Electronic Resources by Postgraduate Students in a University." *Journal of Library & Information Services in Distance Learning* 16, nos. 3–4 (2022): 216.

<https://doi.org/10.1080/1533290X.2022.2137270>

Bowden, M. E. "Information Utilization in Higher Education." In *Annual Review of Information Science and Technology*, edited by Martha E. Williams, vol. 25. White Plains, NY: Knowledge Industry Publications, 1990.

Bowden, V. M., M. E. Kromer, and R. C. Tobia. "Assessment of Physicians' Information Needs in Five Texas Counties." *Bulletin of the Medical Library Association* 82, no. 2 (1994): 189.

<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC225897/>.

Cahyono, Teguh Yudi, and Amma Naningrum. "Pemanfaatan E-Resources untuk Penelitian dan Publikasi Ilmiah." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 13, no. 1 (2024): 88.

Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40. <https://doi.org/10.2307/249008>.

Francis, Femy. "Role of E-Resources in Academic Libraries." *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)* 11, no. 12 (2023).

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Hadi, Sarwan. "Analisis Pemanfaatan E-Resources sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan Stikes Marendeng Majene Sulawesi Barat." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022.

Handoko, A. "Repositori Institusi sebagai Sumber Pembelajaran Terbuka di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 50–57.

Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Operasional Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021.

International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). *Guidelines for Electronic Resources*. 2012.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Pemanfaatan." *KBBI VI Daring*, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>.

Kuang, Lesianus, Sahidi, and Mifta. "Faktor-Faktor Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, no. 11 (2022): 2722–23. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59409>.

Kurniawati, Juliana. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016): 52.

Manullang, Mrihot. *Metodologi Penelitian: Proses Penelitian Praktis*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014.

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Meier, Kenneth J., et al. "Effectiveness, Efficiency, and Equity Tradeoffs in Public Programs: A Citizen Experiment." *Public Administration Review* (2023). <https://doi.org/10.1111/puar.13690>.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Nafiah, Lailin, and Nurul Setyawati Handayani. "Pemanfaatan Layanan E-Resources Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 1 (2021): 73.

Nasution, Mestava Edwin. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sindonesia, 2007.

Nasution, Y. M., and S. R. Lubis. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pendidikan Tinggi Berbasis Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 5, no. 2 (2020): 33–40.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.

Nurmalia, Indreswari, Aziz Kustiyo, and Sulistyo Basuki. "Evaluasi Penggunaan Layanan Koleksi E-Resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja (ISO 11620:2014) di Perpustakaan Nasional RI." *Jurnal Pustakawan*

Indonesia 15, no. 1–2 (2016): 58–61.

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/16919>.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully*. Paris: OECD Publishing, 2021.

<https://doi.org/10.1787/543e84ed-en>.

Pasaribu, Benny S., et al. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.

Purwanti, A., and D. Prasetyo. "Strategi Pengembangan E-Resources di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 5, no. 1 (2023): 70.

Riduwan. *Skala Pengukuran dan Teknik Analisis Data*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurrisqi. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka* 12, no. 1 (2020): 73.
<https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>.

Sakila, Sakila, and Franindya Purwaningtyas. "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Pemanfaatan E-Resources: Information Searching Behavior of Library Science Students in the Use of E-Resources." *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 9, no. 2 (2024): 15. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v9i2.7583>.

Saputri, Ira. "Analisis Literasi Digital dalam Pemanfaatan E-Library oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018.

<https://repository.ar-raniry.ac.id/3507/1/Ira%20Saputri.pdf>.

Sari, Diantri Trina. "Hubungan antara Self Efficacy dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area." Skripsi, Universitas Medan Area, 2022.

Siagian, S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Siregar, D. R. "Peran Strategis Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di Era Digital." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 1 (2021): 12–25.

Situmorang, R. "Pemanfaatan Sumber Daya Elektronik oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 8, no. 2 (2021): 115–24.

Sudjiono, Anas. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukendra, Komang, and Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.

Sulastri, H., and S. Syahrial. "Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai Pusat Pembelajaran Mahasiswa di Era Digitalisasi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6, no. 2 (2020): 90.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013.

Wahyuni, Sri. "Pemanfaatan E-Resources Perpustakaan Nasional RI (Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)." Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
<https://repository.radenfatah.ac.id/5031/>.

Wan Mokhtar, Wan Nor Haliza. "Electronic Resources in Academic Libraries and Its Contribution towards Sustainable Development Goals." *International Journal of Information, Communication and Multimedia Technology* 13, no. 1 (2023): 121. <http://ijikm.uitm.edu.my/>.

Warsito, T. *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Wijayanti, N. "Pemanfaatan E-Resources di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 4, no. 2 (2022): 123–35.

Yuniarti, L., and B. Nugroho. "Strategi Peningkatan Akses dan Pemanfaatan E-Resources di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 10, no. 2 (2023): 34–41.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
NOMOR: 2042/Un.08/FAH/KP.004/08/2026

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
ATAS SK NOMOR : 513/Un.08/FAH/KP.004/02/2026 Tanggal 06 Februari 2026**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Chairunnisak

NIM : 200503071

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

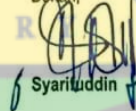
Judul : Efektivitas Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa Akhir di UPT.
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (06 Agustus 2026 s/d 06 Februari 2027)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 14 Agustus 2026

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 2220/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200503071

Nama : CHAIRUNNISAK

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : 000000

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EFEKTIVITAS PEMANFAATAN E-RESOURCES OLEH MAHASISWA AKHIR DI UPT. UIN AR-RANIRY Banda Aceh**

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 22 Oktober 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kuisioner Penelitian: Efektifitas Pemanfaatan E-resources Oleh mahasiswa Akhir di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa Akhir di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh."

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai sejauh mana efektifitas pemanfaatan sumber daya elektronik (e-resources) oleh mahasiswa akhir dalam menunjang penyusunan tugas akhir atau skripsi.

Partisipasi Saudara/saudari sangat berharga dalam mendukung kelancaran penelitian ini. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/saudari mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peneliti,

Nama: Chairunnisak

NIM: 200503071

Program Studi Ilmu Perpustakaan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Identitas Responden

1. Nama

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

3. Fakultas *

⌵ Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ Fakultas Syariah dan Hukum
- ☐ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- ☐ Fakultas Adab dan Humaniora
- ☐ Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- ☐ Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan
- ☐ Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- ☐ Fakultas Sains dan Teknologi
- ☐ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- ☐ Fakultas Psikologi



4. Program studi *

Dropdown

Tandai satu oval saja.

- 
- ☐ Hukum Keluarga
- ☐ Hukum dan Ekonomi Syariah
- ☐ Perbandingan Mazhab dan Hukum
- ☐ Hukum Pidana Islam
- ☐ Hukum Tata Negara
- ☐ Ilmu Hukum
- ☐ Pendidikan Agama Islam
- ☐ Pendidikan Bahasa Arab
- ☐ Manajemen Pendidikan Islam
- ☐ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- ☐ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- ☐ Pendidikan Matematika
- ☐ Pendidikan Bahasa Inggris
- ☐ Pendidikan IPA (Biologi, Fisika, Kimia)
- ☐ Pendidikan Teknologi Informasi
- ☐ Bimbingan dan Konseling
- ☐ Bahasa dan Sastra Arab
- ☐ Kebudayaan Islam
- ☐ Ilmu Perpustakaan
- ☐ Komunikasi dan Penyiaran Islam
- ☐ Pengembangan Masyarakat Islam
- ☐ Kesejahteraan Sosial
- ☐ Bimbingan Konseling Islam

8/16/26, 3:34 PM

Kuisioner Penelitian: Efektifitas Pemanfaatan E-resources Oleh mahasiswa Akhir di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- ☐ Manajemen Dakwah
- ☐ Ilmu Politik
- ☐ Ilmu Administrasi Negara
- ☐ Aqidah dan Filsafat Islam
- ☐ Ilmu Al-Quran dan Tafsir
- ☐ Ilmu Hadis
- ☐ Sosiologi Agama
- ☐ Studi Agama-Agama
- ☐ Arsitektur
- ☐ Teknik Lingkungan
- ☐ Biologi
- ☐ Kimia
- ☐ Teknologi Informasi
- ☐ Teknik Fisika
- ☐ Perbankan Syariah
- ☐ Ilmu Ekonomi
- ☐ Ekonomi Syariah
- ☐ Manajemen Bisnis Syariah
- ☐ Psikologi

5. Semester *



https://docs.google.com/forms/d/164r17Zx_UOOpKTnJtYk3WxX36sijTeeMRmScIjJSFc/edit

4/10

Petunjuk Pengisian

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah — Jawablah sesuai pengalaman anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Efektif
- 2 = Tidak Efektif
- 3 = Cukup Efektif
- 4 = Efektif
- 5 = Sangat Efektif

Bagian A - Kebutuhan Informasi

6. 1. Pemanfaatan e-resources efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk penyusunan skripsi saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

7. 2. E-resources efektif dalam menunjang kebutuhan akademik saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

8. 3. Pemanfaatan e-resources efektif dalam membantu saya menemukan jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang studi saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

9. 4. E-resources efektif dalam menyediakan sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

10. 5. Pemanfaatan e-resources efektif dalam meningkatkan kesadaran saya terhadap pentingnya informasi akademik digital. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

11. 6. E-resources efektif dalam mendorong saya untuk aktif mencari informasi digital selama penyusunan skripsi. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

B. Bagian B - Ketersediaan Sumber

12. 7. Akses terhadap e-resources di perpustakaan berjalan secara efektif. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

13. 8. Sistem akses e-resources efektif dan jarang menimbulkan kendala teknis. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

14. 9. Informasi yang saya temukan melalui e-resources efektif dalam mendukung tugas akademik dan topik penelitian saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

15. 10. E-resources efektif dalam membantu saya memperoleh referensi ilmiah yang relevan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

16. 11. Ketersediaan koleksi e-resources di perpustakaan sudah efektif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

17. 12. Ketersediaan e-resources efektif karena dapat diakses kapan saja sesuai dengan kebutuhan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

C. Kemampuan Pengguna

18. 13. Kemampuan saya dalam mencari informasi melalui e-resources sudah efektif. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

19. 14. Saya efektif dalam mengevaluasi kualitas sumber informasi digital. *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

24. 19. Pemanfaatan e-resources efektif karena saya menggunakannya secara rutin selama penyusunan skripsi. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

25. 20. E-resources efektif dalam membantu saya mencari referensi ilmiah secara berkelanjutan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Penutup

Terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jawaban Anda sangat berarti bagi pengembangan pelayanan e-resources di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

20. 15. Saya efektif dalam menggunakan kata kunci dan fitur pencarian di e-resources. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

21. 16. Saya efektif dalam memanfaatkan berbagai platform e-resources yang tersedia. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

22. 17. Saya mampu secara efektif membedakan sumber informasi yang kredibel dan tidak kredibel pada e-resources. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

23. 18. Saya efektif dalam menilai kredibilitas dan keakuratan sumber dari e-resources. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

TABULASI UJI VALIDITAS

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	83
7	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	84
8	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	88
9	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	38
10	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	72

TABULASI UJI RELIABILITAS

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	54
2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	85
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	69
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
6	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	95
9	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	87
10	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84

TABEL HASIL PENELITIAN DARI 97 RESPONDEN

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
X1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	47
X2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
X3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	5	4	5	5	4	1	41
X4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
X5	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	51
X6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	48
X7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	85
X8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
X9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
X10	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	65
X11	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	63
X12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
X13	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	90
X14	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	88
X15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
X16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
X17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	74
X18	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	70
X19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	68
X20	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	69
X21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
X22	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	81
X23	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	59
X24	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
X25	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	80
X26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81
X27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
X28	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
X29	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	70
X30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
X31	1	2	2	1	2	3	5	5	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	43
X32	3	3	4	2	2	5	3	4	3	5	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	60
X33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	53
X34	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	43
X35	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	56
X36	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
X37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
X38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
X39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
X40	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	60
X41	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	56
X42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	65
X43	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	87
X44	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
X45	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	77
X46	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	77
X47	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	71
X48	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
X49	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	72

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
X50	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	74
X51	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	71
X52	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
X53	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	73
X54	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	80
X55	2	3	2	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	76
X56	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	79
X57	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
X58	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	80
X59	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
X60	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	83
X61	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
X62	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	74
X63	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
X64	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	71
X65	4	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	5	3	3	4	3	3	2	3	5	58
X66	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	5	61
X67	3	3	4	3	2	5	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	5	58
X68	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	52
X69	2	3	2	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	61
X70	3	3	2	3	3	5	2	3	2	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	64
X71	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	5	5	3	4	4	59
X72	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	5	55
X73	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	57
X74	3	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
X75	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	63
X76	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	5	65
X77	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
X78	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	61
X79	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	70
X80	4	4	3	5	5	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	69
X81	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	73
X82	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	5	62
X83	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	5	69
X84	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	70
X85	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	68
X86	3	2	3	4	4	3	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	5	72
X87	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	66
X88	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
X89	3	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	74
X90	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	71
X91	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	62
X92	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	71
X93	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	66
X94	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
X95	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
X96	2	3	4	5	5	5	2	2	3	3	4	3	5	4	4	4	3	2	3	3	69
X97	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	72

DATA MENTAH Uji VALIDITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
P1	Pearson Correlation	1	,908*	,833*	,821*	,781*	,653*	,811*	,741*	,736*	,802*	,809*	,894*	,734*	,753*	,816*	,736*	,758*	,838*	,911*	,845*	,977*
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,004	,008	,041	,004	,014	,015	,005	,005	,000	,016	,012	,004	,015	,011	,002	,000	,002	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P2	Pearson Correlation	,908*	1	,705*	,746*	,801*	,688*	,737*	,632*	,553	,788*	,810*	,890*	,711*	,726*	,684*	,726*	,688*	,728*	,793*	,726*	,908*
	Sig. (2-tailed)	,000		,023	,013	,005	,028	,015	,050	,097	,007	,005	,001	,021	,017	,029	,017	,028	,017	,006	,017	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson Correlation	,833*	,705*	1	,702*	,611	,635*	,705*	,595	,846*	,710*	,812*	,764*	,521	,554	,598	,443	,579	,619	,680*	,700*	,818*
	Sig. (2-tailed)	,003	,023		,024	,060	,049	,023	,070	,002	,022	,004	,010	,122	,097	,068	,200	,079	,056	,030	,024	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

P4	Pearson Correlation	,821*	,746*	,702*	1	,542	,406	,459	,450	,829*	,547	,907*	,919*	,545	,764*	,745*	,829*	,458	,729*	,705*	,627	,829*
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,024		,106	,244	,182	,191	,003	,102	,000	,000	,103	,010	,013	,003	,183	,017	,023	,052	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	,781*	,801*	,611	,542	1	,813*	,939*	,778*	,290	,508	,543	,590	,856*	,841*	,628	,653*	,562	,434	,580	,447	,793*
	Sig. (2-tailed)	,008	,005	,060	,106		,004	,000	,008	,416	,134	,105	,073	,002	,002	,052	,040	,091	,211	,079	,196	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	,653*	,688*	,635*	,406	,813*	1	,832*	,874*	,302	,429	,564	,485	,889*	,736*	,559	,490	,375	,450	,545	,464	,737*
	Sig. (2-tailed)	,041	,028	,049	,244	,004		,003	,001	,397	,215	,090	,156	,001	,015	,093	,151	,286	,192	,103	,177	,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	,811*	,737*	,705*	,459	,939*	,832*	1	,875*	,380	,609	,472	,539	,842*	,726*	,684*	,553	,688*	,531	,688*	,601	,821*
	Sig. (2-tailed)	,004	,015	,023	,182	,000	,003		,001	,278	,062	,168	,108	,002	,017	,029	,097	,028	,114	,028	,066	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

P8	Pearson Correlation	,741*	,632*	,595	,450	,778*	,874*	,875*	1	,384	,546	,457	,454	,948*	,763*	,711*	,543	,565	,618	,742*	,648*	,806*
	Sig. (2-tailed)	,014	,050	,070	,191	,008	,001	,001		,274	,102	,184	,187	,000	,010	,021	,105	,089	,057	,014	,043	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	,736*	,553	,846*	,829*	,290	,302	,380	,384	1	,659*	,798*	,800*	,311	,428	,674*	,545	,553	,750*	,713*	,757*	,739*
	Sig. (2-tailed)	,015	,097	,002	,003	,416	,397	,278	,274		,038	,006	,005	,381	,218	,033	,103	,097	,013	,021	,011	,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	,802*	,788*	,710*	,547	,508	,429	,609	,546	,659*	1	,582	,701*	,466	,375	,582	,424	,885*	,750*	,838*	,886*	,785*
	Sig. (2-tailed)	,005	,007	,022	,102	,134	,215	,062	,102	,038		,078	,024	,175	,286	,078	,222	,001	,012	,002	,001	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	,809*	,810*	,812*	,907*	,543	,564	,472	,457	,798*	,582*	1	,921*	,540	,706*	,585	,650*	,360	,656*	,642*	,599	,813*
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,004	,000	,105	,090	,168	,184	,006	,078		,000	,107	,022	,076	,042	,308	,039	,045	,067	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

P1 2	Pearson	,894*	,890*	,764*	,919*	,590	,485	,539	,454	,800*	,701*	,921*	1	,515	,646*	,761*	,800*	,612	,823*	,798*	,757*	,886*
	Correlation	*	*		*					*		*					*		*	*		*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,010	,000	,073	,156	,108	,187	,005	,024	,000		,128	,044	,011	,005	,060	,003	,006	,011	,001
P1 3	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson	,734*	,711*	,521	,545	,856*	,889*	,842*	,948*	,311	,466	,540	,515	1	,901*	,684*	,657*	,459	,551	,667*	,526	,807*
	Correlation					*	*	*	*						*							*
P1 4	Sig. (2-tailed)	,016	,021	,122	,103	,002	,001	,002	,000	,381	,175	,107	,128		,000	,029	,039	,182	,099	,035	,119	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson	,753*	,726*	,554	,764*	,841*	,736*	,726*	,763*	,428	,375	,706*	,646*	,901*	1	,651*	,757*	,327	,487	,575	,405	,794*
P1 5	Correlation					*								*								*
	Sig. (2-tailed)	,012	,017	,097	,010	,002	,015	,017	,010	,218	,286	,022	,044	,000		,042	,011	,356	,154	,082	,246	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P1 5	Pearson	,816*	,684*	,598	,745*	,628	,559	,684*	,711*	,674*	,582	,585	,761*	,684*	,651*	1	,899*	,745*	,895*	,881*	,813*	,877*
	Correlation	*															*		*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,004	,029	,068	,013	,052	,093	,029	,021	,033	,078	,076	,011	,029	,042		,000	,013	,000	,001	,004	,001
P1 5	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

P1 6	Pearson Correlation	,736*	,726*	,443	,829*	,653*	,490	,553	,543	,545	,424	,650*	,800*	,657*	,757*	,899*	1	,553	,750*	,713*	,592	,801*
	Sig. (2-tailed)	,015	,017	,200	,003	,040	,151	,097	,105	,103	,222	,042	,005	,039	,011	,000		,097	,013	,021	,071	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P1 7	Pearson Correlation	,758*	,688*	,579	,458	,562	,375	,688*	,565	,553	,885*	,360	,612	,459	,327	,745*	,553	1	,772*	,848*	,873*	,754*
	Sig. (2-tailed)	,011	,028	,079	,183	,091	,286	,028	,089	,097	,001	,308	,060	,182	,356	,013	,097		,009	,002	,001	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P1 8	Pearson Correlation	,838*	,728*	,619	,729*	,434	,450	,531	,618	,750*	,750*	,656*	,823*	,551	,487	,895*	,750*	,772*	1	,967*	,954*	,864*
	Sig. (2-tailed)	,002	,017	,056	,017	,211	,192	,114	,057	,013	,012	,039	,003	,099	,154	,000	,013	,009		,000	,000	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P1 9	Pearson Correlation	,911*	,793*	,680*	,705*	,580	,545	,688*	,742*	,713*	,838*	,642*	,798*	,667*	,575	,881*	,713*	,848*	,967*	1	,972*	,921*
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,030	,023	,079	,103	,028	,014	,021	,002	,045	,006	,035	,082	,001	,021	,002	,000		,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

P20	Pearson Correlation	,845*	,726*	,700*	,627	,447	,464	,601	,648*	,757*	,886*	,599	,757*	,526	,405	,813*	,592	,873*	,954*	,972*	1	,855*
	Sig. (2-tailed)	,002	,017	,024	,052	,196	,177	,066	,043	,011	,001	,067	,011	,119	,246	,004	,071	,001	,000	,000		,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P21	Pearson Correlation	,977*	,908*	,818*	,829*	,793*	,737*	,821*	,806*	,739*	,785*	,813*	,886*	,807*	,794*	,877*	,801*	,754*	,864*	,921*	,855*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,003	,006	,015	,004	,005	,015	,007	,004	,001	,005	,006	,001	,005	,012	,001	,000	,002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATA MENTAH UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,970	20

Gambar 2 Dokumentasi Penelitian

